



# RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MATARAM 2016 - 2020

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM  
2018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa kami panjatkan karena telah berhasil menyelesaikan revisi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram (Unram) Tahun 2016-2020, yang disesuaikan dengan regulasi terbaru dari Kemenristekdikti.

Revisi Renstra mengacu pada Permen Ristekdikti RI No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permen Ristekdikti RI No. 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemenristekdikti serta Permen Ristekdikti No. 50 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019. Revisi ini menyempurnakan sasaran, program, dan kegiatan strategis disinkronkan dengan indikator kinerja yang ditetapkan DIKTI serta dalam rangka pencapaian VISI dan MISI Universitas Mataram.

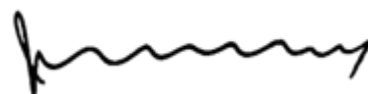
Renstra selain memuat Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, juga mencakup program dan kegiatan yang dibagi dalam lima pilar pengembangan Universitas Mataram, yang selanjutnya disusun dan ditentukan target kinerja dan kerangka pendanaan. Target kinerja memuat indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), indikator kinerja program (IKP) dan indikator kinerja kegiatan (IKK), yang kemudian diikuti dengan kerangka pendanaan yang memuat alokasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja tersebut.

Renstra Unram 2016 - 2020 edisi revisi ini disusun sebagai pedoman oleh pimpinan dan pengambil keputusan dalam menentukan program yang akan dilaksanakan untuk pengembangan Unram sesuai dengan arah kebijakan Kemenristekdikti yang dalam penerapannya disesuaikan perkembangan dinamika internal dan eksternal UNRAM.

Dengan rampungnya penyusunan revisi Renstra Unram 2016 - 2020 ini, saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim SP4 Unram 2018 serta semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian dokumen penting ini. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini ke dalam program tahunan (Renop) selama lima tahun dari 2016 - 2020.

Mataram, 17 Nopember 2018

Rektor,



Prof. Dr. Lalu Husni, SH., M.Hum.  
NIP. 19621231 198803 1 010

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Halaman Pengesahan Tim .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Kondisi Umum .....	1
1.1.1 Sejarah Unram .....	1
1.1.2 Evaluasi Renstra 2011 – 2015 .....	5
1.2. Potensi dan Permasalahan .....	40
1.2.1 Potensi .....	40
1.2.2 Permasalahan .....	41
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</b>	44
2.1 Visi .....	44
2.2 Misi .....	44
2.3. Tujuan Strategis .....	45
2.4. Sasaran Strategis .....	45
<b>BAB III ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNRAM 2016 - 2020</b>	
3.1. Landangan Program dan Pengembangan.....	47
3.2. Arah Kebijakan .....	49
3.3. Rencana Strategis Pengembangan Unram 2016-2020.....	49
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	
4.1. Target Kinerja .....	59
4.2. Kerangka Pendanaan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Penutup ..	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Kondisi Umum**

#### **1.1.1. Sejarah Universitas Mataram**

Universitas Mataram (Unram) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, berkedudukan di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Proses berdirinya Unram diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Universitas Negeri di Mataram berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 89/62 tanggal 26 Juni 1962. Panitia ini diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I NTB, yaitu R. Ar. Moh. Ruslan Tjakraningrat. Panitia persiapan ini kemudian membentuk Badan Persiapan, yang terdiri atas dua bagian, yaitu Bagian Inti (Gubernur, Danrem, Kepala Polisi, dan Kepala Cabang Kejati) dan Bagian Penyelenggara (Seksi Pelajaran diketuai oleh Drs. Soeroso, MA dan Seksi Material diketuai oleh Sadili Sastrawidjaja, SH). Badan Persiapan ini menghasilkan dua usulan pokok, yaitu:

- a. Pendirian Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, dan Fakultas yang menghasilkan ahli agronomi
- b. Alternatif Nama Universitas: SANGKAREANG atau MATARAM.

Berdasarkan usulan Badan Persiapan yang diteruskan oleh Panitia Persiapan, ditetapkan berdirinya Universitas Negeri yang berkedudukan di Mataram, dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 139/62 tanggal 3 Nopember 1962. Sampai satu tahun setelah penerbitan SK tersebut, tidak ada kegiatan yang menandai berfungsinya universitas, sehingga atas permintaan Gubernur, pada tanggal 17 Nopember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang membuka Jurusan Ekonomi yang diharapkan kelak akan menjadi salah satu fakultas di Universitas Negeri di Mataram.

Badan Persiapan Pendirian Universitas Mataram dibubarkan tanggal 7 Desember 1963 karena tugasnya dinyatakan telah selesai. Pada tanggal 18 Desember 1963 Universitas Mataram resmi berdiri dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 257/1963, yang dinyatakan berlaku terhitung mulai tanggal 1 Oktober 1962. Pada tanggal 19 Desember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang menyerahkan Jurusan Ekonomi yang telah didirikan bersama 41 orang mahasiswanya kepada Gubernur untuk selanjutnya diresmikan oleh Menteri PTIP menjadi Fakultas

Pertama Universitas Mataram. Pada saat inilah secara resmi Universitas Negeri di Mataram mengawali kegiatannya. Atas dasar inilah pada masa-masa awal Universitas Mataram memperingati Dies Natalis pada tanggal 19 Desember. Namun demikian, setelah serangkaian proses pendirian tersebut dicermati ulang ditetapkan kemudian bahwa Dies Natalis jatuh pada tanggal 1 Oktober dan setiap tahun dirayakan pada tanggal 2 Oktober, mengingat tanggal 1 Oktober bertepatan dengan "Hari Kesaktian Pancasila".

Pada tahun 1967, Universitas Mataram mendirikan tiga fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Pertanian (1967), Fakultas Peternakan (1967) dan Fakultas Hukum (1967). Pada saat itu Universitas Mataram masih berstatus Presidiumschoep. Berdasarkan keputusan Rapat Senat Universitas Mataram tanggal 8 Maret 1968, presidiumschoep Universitas diubah menjadi rectorship. Keputusan Senat ini diperkuat dengan keluarnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor 156/KT/II/SP/68 yang menetapkan terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968 presidiumschoep Universitas Mataram menjadi rectorship Universitas Mataram dengan susunan pimpinan sebagai berikut,

Rektor	: Kolonel M. Jusuf Abubakar
Pembantu Rektor I	: Drh. H.M. Anwar Abidin
Pembantu Rektor II	: Drs. Abdul Karim Sahidu
Pembantu Rektor III	: Drs. Abdul Munir
Pembantu Rektor Khusus	: Ir. M. Qazuini

Jabatan Rektor tersebut dikukuhkan pada tahun 1971 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 36/M tahun 1971 tertanggal 22 Maret 1971, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968.

#### **a. TAHAPAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MATARAM**

Selama kurun waktu 1962 – 2015, Unram telah mengalami berbagai tahap pengembangan. Secara garis besar, pengembangan Unram dikelompokkan menjadi 4 (empat) tahapan pengembangan, yaitu :

- Tahap I : Pengembangan Unram periode tahun 1962 – 1984
- Tahap II : Pengembangan Unram periode tahun 1985 – 1997
- Tahap III : Pengembangan Unram periode tahun 1998 – 2009
- Tahap IV : Pengembangan Unram periode tahun 2010 – 2025

### **1) Tahap I (1962 – 1984)**

Tahap ini merupakan tahap rintisan. Periode sulit dan berat ini dilalui oleh tiga Mantan Rektor yang berasal dari Angkatan Darat. Ketiga mantan Rektor yang sudah almarhum ini, masing-masing Kolonel (Purnawirawan) M. Yusuf Abubakar, Kolonel (Purnawirawan) Gatot Suherman, dan Brigjen (Purnawirawan) Soebianto. Selama tahap ini, Unram telah tumbuh dari 3 (fakultas) menjadi 5 (lima) fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

### **2) Tahap II (1985 – 1997)**

Tahap ini merupakan tahap pembangunan fisik dan penyiapan sumberdaya manusia (SDM). Setelah melalui masa rintisan yang sulit, selama periode kepemimpinan Prof. Ir. M. Qazuini, M.Sc (1984 – 1993) dan Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc. (1993 – 1997), Unram mengalami perkembangan pembangunan fisik dan pengembangan SDM yang demikian pesat. Sebagian besar bangunan fisik Unram yang ada di kampus baru ini, seluas 48 hektar dan terletak di antara Jl. Pemuda dan Jl. Majapahit, dibangun selama kepemimpinan kedua mantan Rektor tersebut. Selain itu, selama periode tersebut juga telah terjadi pengembangan SDM yang demikian pesatnya, yang ditandai dengan banyaknya staf pengajar Unram yang belajar dan lulus dari berbagai Perguruan Tinggi di luar negeri, khususnya Australia. Hal ini terjadi atas kebijakan berani mantan Rektor pada saat itu untuk mewajibkan dosen yang belum berpangkat IIIc belajar di luar negeri, disamping karena dukungan keberadaan Proyek IAEUP untuk kampus Indonesia Timur yang meliputi Mataram (Bali), Unram (Mataram), Undana (Kupang), Untad (Palu), dan Unhalu (Kendari). Akhirnya selama tahapan pengembangan ini, Unram telah tumbuh dari lima fakultas menjadi enam fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik, dengan semua jenjang pendidikan yang dijalankan merupakan jenjang pendidikan diploma III/DIII dan strata I/S1.

### **3) Tahap III (1998 – 2010)**

Tahap ini merupakan tahapan penguatan SDM dan pengembangan institusi. Setelah periode pengembangan fisik dan SDM dilalui, maka Rektor

berikutnya Prof Dr. dr. Mulyanto (1997 – 2001) dan Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D. (2001 – 2009) melakukan penguatan SDM dengan mendorong penambahan jumlah “Guru Besar” (GB), pengembangan sarana laboratorium, pengembangan program pascasarjana, dan pengembangan institusi dengan membuka Program Studi dan mendirikan Fakultas baru. Selama periode tersebut, telah berdiri sebuah laboratorium yang cukup megah yang merupakan kebanggaan Unram, yaitu laboratoium Immunobiologi dan dimulainya pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan (RSP) sejak tahun 2009 untuk mendukung keberadaan Fakultas Kedokteran (FK) di Unram. Selain itu, selama periode tersebut telah terjadi penambahan jumlah GB secara signifikan, pembukaan Program Paskasarjana, dan pendirian dua fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian, Unram telah tumbuh dan berkembang menjadi 8 Fakultas dan Program Pascasarjana selama periode tersebut, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Program Pascasarjana, dengan jumlah Program Studi Diploma III, S1 Regular, S1 nonregular, dan Program Magister.

#### **4) Tahap IV (2011 – 2025)**

Tahap ini merupakan tahap penguatan daya saing nasional, regional dan internasional pendidikan tinggi. Selama periode tahun 1962 – 2010, Unram telah melewati masa rintisan, pengembangan fisik dan SDM, penguatan SDM dan pengembangan institusi, maka dalam periode berikutnya, yaitu periode tahun 2011 – 2025, yang diawali periode kepemimpinan Prof. Ir. Sunarpi, Ph.D, Unram melakukan “Reorientasi Fokus Pengembangan” kearah penguatan daya saing Unram ditingkat nasional, regional dan internasional. Reorientasi fokus pengembangan ini ditandai dengan lahirnya “Deklarasi Senggigi” Desember tahun 2011.

Salah satu poin dalam “Deklarasi Senggigi” adalah reorientasi Visi Unram, yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”. Visi Unram ini selanjutnya disebut Visi Unram 2025. Untuk menjamin tercapainya Visi baru Unram ini, maka misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu kerangka, yaitu Rencana

Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Mataram 2011 – 2025. RPJP memuat rencana pengembangan Unram dalam 15 (lima belas) tahun, yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan rencana pengembangan lima tahun, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan program kegiatan selama satu tahun.

Dalam RPJP Unram 2011 – 2025, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan. Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat nasional. Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional (Asia). Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “**Internasionalisasi Unram**” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat internasional.

## **1.1.2. EVALUASI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MATARAM 2011 – 2015**

### **1.1.2.1. EVALUASI PENGEMBANGAN PILAR PENDIDIKAN**

Evaluasi pada pilar pendidikan ini dibagi ke dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan akademik dan non-akademik. Evaluasi kegiatan akademik didahului dengan evaluasi aspek legalitas suatu perguruan tinggi, yaitu Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT). Evaluasi selanjutnya adalah evaluasi kualitas *input*, proses dan *output*. Evaluasi kegiatan non-akademik meliputi evaluasi pengembangan prasarana dan sarana pendidikan, evaluasi terhadap kegiatan pengembangan suasana akademik, dan evaluasi terhadap kegiatan kemahasiswaan dan alumni.

#### **1. Evaluasai Kegiatan Akademik**

##### **a. Akreditasi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknonologi dan Pendidikan Tinggi RI, nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Pasal 4 ayat 1, pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan standar Nasioal Pendidikan untuk kelayakan program dan/atau satuan pendidikan, maka seluruh Prodi di lingkungan Unram sebagai satuan pendidikan harus terakreditasi. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 (UU 1212) tentang



Pendidikan Tinggi, maka tidak hanya prodi yang harus di akreditasi, namun juga perguruan tinggi. Akreditasi ini dikenal dengan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT).

Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal, yaitu proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif yang dilakukan oleh pemerintah atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu, kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi dan menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan. Peringkat pengakuan yang diberikan oleh pemerintah pada perguruan tinggi maupun program studi didasarkan atas hasil akreditasi perguruan tinggi ataupun program studi yang dilaksanakan oleh BAN-PT.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas :

- (1) standar kompetensi lulusan;
- (2) standar isi pembelajaran;
- (3) standar proses pembelajaran;
- (4) standar penilaian pembelajaran;
- (5) standar dosen dan tenaga kependidikan;
- (6) standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- (7) standar pengelolaan pembelajaran; dan
- (8) standar pembiayaan pembelajaran.

Kriteria penilaian untuk akreditasi lembaga terdiri atas:

- (1) Izin penyelenggaraan pendidikan tinggi
- (2) Persyaratan dan kelayakan penyelenggaraan pendidikan tinggi
- (3) Relevansi penyelenggaraan program pendidikan dengan pembangunan
- (4) Kinerja perguruan tinggi
- (5) Efisiensi pengelolaan perguruan tinggi.

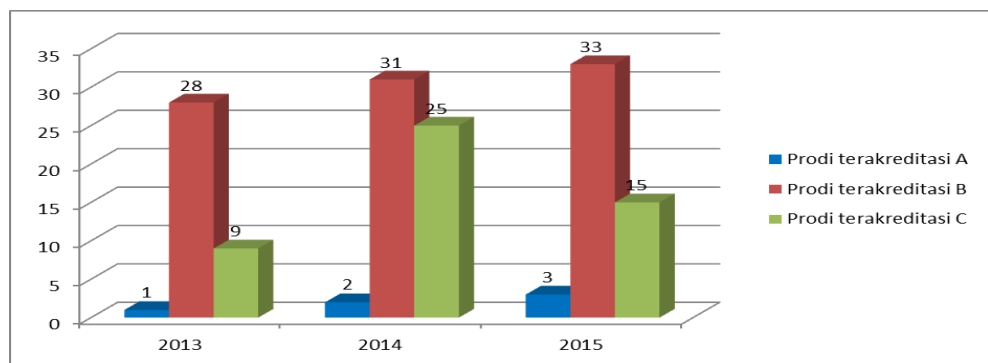
Sementara itu, kriteria penilaian untuk akreditasi program studi adalah :

- (1) Identitas
- (2) Izin penyelenggaraan program studi
- (3) Kesesuaian penyelenggaraan program studi dengan peraturan perundang-undangan
- (4) Relevansi penyelenggaraan program studi

- (5) Sarana dan prasarana
- (6) Efisiensi penyelenggaraan program studi
- (7) Produktivitas program studi
- (8) Mutu lulusan.

Klasifikasi penilaian untuk semua kriteria tersebut ditentukan oleh 3 aspek, yaitu mutu (bobot 50%), efisiensi (25%), dan relevansi (25%). Oleh karena itu, status akreditasi suatu perguruan tinggi ataupun program studi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi atau prodi yang bersangkutan, selain itu juga menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program yang diselenggarakan.

Saat ini, baik APT maupun Program Studi di Universitas Mataram telah terakreditasi. Peringkat APT Universitas Mataram adalah **B** dengan Surat Keputusan No. 017/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 masa berlaku hingga 16 Januari 2019. Peringkat akreditasi program studi di Universitas Mataram hingga bulan Desember 2015 disajikan dalam Tabel 2.1.



Gambar 2.1. Rekapitulasi peringkat akreditasi Prodi di Unram (Desember 2015)

Gambar di atas menunjukkan bahwa perkembangan jumlah prodi, akreditasi selama kurun waktu 2013-2015 mengalami perkembangan (turun dan naik) tahun 2013 jumlah prodi 38, tahun 2014 jumlah prodi 58 dan tahun 2015 jumlah prodi 51, dengan rincian nilai akreditasi sebagai berikut tahun 2013 terakreditasi dengan peringkat A (2,08%), peringkat B (58,33%) dan sisanya C (43,58%), pada tahun 2014 terakreditasi dengan peringkat A (3,45%), peringkat B (53,45%) dan sisanya C (43,10%) dan pada tahun 2015 terakreditasi dengan peringkat A (5,88%), peringkat B (64,71%) dan sisanya C (29,41%). Dilihat dari peringkat akreditasi Prodi-

prodi di Universitas Mataram tersebut, perlu adanya dorongan ke masing-masing prodi agar melakukan perbaikan.

Tabel 2.1. Peringkat akreditasi Program Studi di Lingkungan Universitas Mataram

No.	Strata	Program Studi	Nomor SK	Peringkat	Daluwarsa
1	D-III	Agribisnis Peternakan	10	B	12/08/2016
2	D-III	Akuntansi	15	B	31/07/2014
3	D-III	Pariwisata	031/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/2012	C	15/12/2017
4	D-III	Perpajakan	466/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014	B	14/12/2019
5	S1	Agribisnis	251/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015	A	10/04/2020
6	S1	Akuntansi	004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015	B	09/01/2020
7	S1	Argoteknologi	097/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013	B	28/02/2018
8	S1	Biologi	49	B	13/01/2017
9	S1	Budidaya Perairan	23	B	09/09/2016
10	S1	Ekonomi Pembangunan	21	B	18/08/2016
11	S1	Fisika	49	B	13/01/2017
12	S1	Ilmu Hukum	462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014	A	07/12/2019
13	S1	Kehutanan	22	C	24/08/2016
14	S1	Kimia	51	B	27/01/2017
15	S1	Manajemen	17	B	29/06/2017
16	S1	Matematika	49	B	13/01/2017
17	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	B	10/07/2020
18	S1	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	118/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015	B	28/03/2020
19	S1	Pendidikan Biologi	089/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015	B	14/03/2020
20	S1	Pendidikan Dokter	240/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	B	29/11/2018
21	S1	Pendidikan Fisika	27	B	29/09/2016
22	S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	34	B	28/10/2016
23	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	25	B	23/09/2016

No.	Strata	Program Studi	Nomor SK	Peringkat	Daluwarsa
24	S1	Pendidikan Kimia	25	B	23/09/2016
25	S1	Pendidikan Matematika	27	B	29/09/2016
26	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	32	B	21/10/2016
27	S1	Peternakan	3	B	20/05/2016
28	S1	Teknik Elektro	29	B	03/12/2015
29	S1	Teknik Informatika	462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014	C	07/12/2019
30	S1	Teknik Mesin	20	B	12/07/2017
31	S1	Teknik Pertanian	23	B	09/09/2016
32	S1	Teknik Sipil	293/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	B	22/08/2019
33	S1	Teknologi Hasil Pertanian/ Ilmu dan Teknologi Pangan	25	B	12/11/2015
34	S2	Administrasi Pendidikan	484/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2014	C	28/12/2019
35	S2	Akuntansi	2	B	16/05/2017
36	S2	Ilmu Ekonomi	183/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2014	C	27/06/2019
37	S2	Ilmu Hukum	448/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2014	B	14/11/2019
38	S2	Kenotariatan	183/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2014	C	27/06/2019
39	S2	Manajemen	17	B	17/12/2015
40	S2	Manajemen Sumberdaya Peternakan	146/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2014	A	19/05/2019
41	S2	Pendidikan Bahasa Indonesia	146/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2014	B	19/05/2019
42	S2	Pendidikan Bahasa Inggris	263/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2014	C	23/07/2019
43	S2	Pendidikan IPA	5	B	08/06/2017
44	S2	Pengolahan Sumber Lahan Kering	4	C	11/06/2015
45	S2	Teknik Sipil	146/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2014	C	19/05/2019
46	S3	Ilmu Hukum	006/SK/BAN-PT/Akred/D/I/2015	C	09/01/2020
47	S1	Pendidikan Sosiologi		C	
48	S1	Farmasi		C	
49	S1	Hubungan Internasional		C	

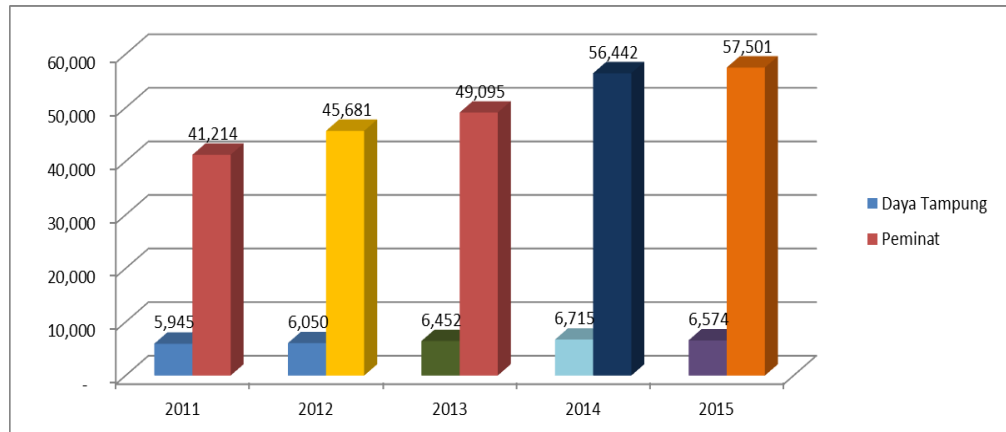
No.	Strata	Program Studi	Nomor SK	Peringkat	Daluwarsa
50	S1	Ilmu Komunikasi		C	
51	S1	Sosiologi		C	

Data di atas menunjukkan bahwa lebih dari 70% Prodi di Unram terakreditasi dengan peringkat B, 7% peringkat A dan sisanya C. Dilihat dari peringkat akreditasi Prodi-prodi di Universitas Mataram tersebut, maka akreditasi prodi-prodi tersebut sudah cukup baik, namun demikian untuk menyongsong tahap ke 2 dari 3 tahap strategi pencapaian sasaran menjadi **“Perguruan Tinggi Berbasis Riset Berdaya Saing Internasional”** atau dikenal dengan Visi Universitas Mataram 2025, yaitu Tahap Penguatan Daya Saing Regional (Asia), maka peningkatan peringkat akreditasi menjadi suatu keharusan. Program-program studi yang perlu mendapat perhatian lebih adalah prodi pada pascasarjana mengingat **50% prodi pascasarjana terakreditasi C.**

#### b. Evaluasi Kualitas *Input*, Proses dan *Output*

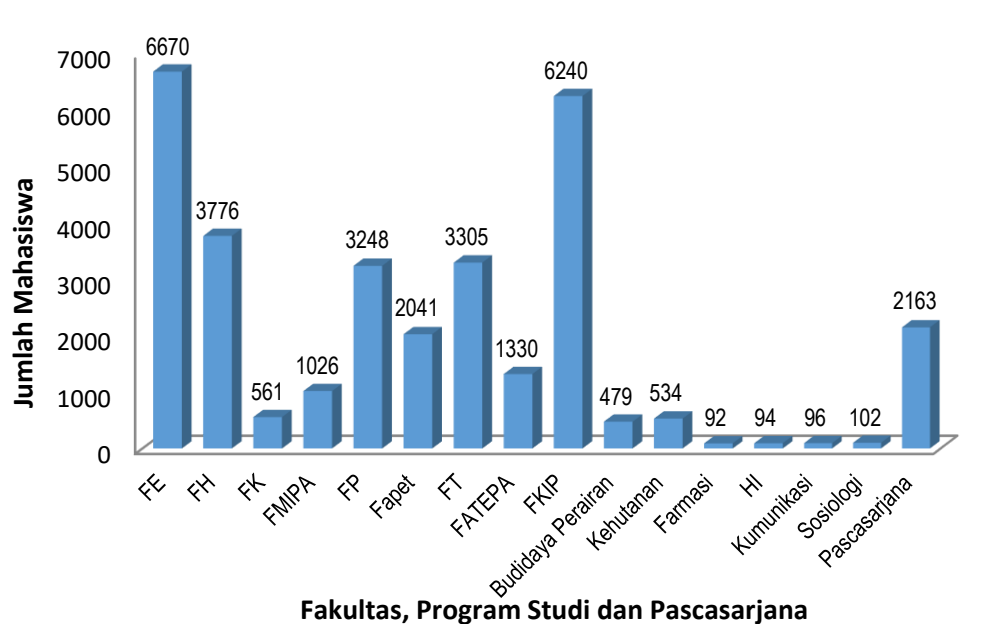
##### 1) *Input*

Salah satu indikator untuk mengetahui kualitas input (mahasiswa) adalah rasio peminat dan daya tampung. Semakin tinggi rasio maka semakin baik kualitas inputnya. Gambar 2.2 menunjukkan peminat (calon mahasiswa) yang mendaftar di Unram cenderung meningkat yang berarti keketatan untuk masuk ke Unram semakin meningkat. Sementara penambahan daya tampung tidak sebanding dengan melonjaknya peminat, bahkan pada tahun 2014 dan 2015 terjadi penurunan daya tampung walaupun peminat melonjak cukup besar. Keadaan ini merupakan indikator turunnya angka partisipasi kasar perguruan tinggi (APK-PT, yaitu perbandingan antara mahasiswa perguruan tinggi, termasuk Diploma I, II, III, dan IV dengan penduduk berusia 19-24 tahun yang dinyatakan dalam persentase). Upaya yang dilakukan untuk menaikkan APK-PT di NTB dengan tidak mengurangi mutu input adalah menambah daya tampung.



Gambar 2.2. Grafik daya tampung dan peminat Universitas Mataram 2011-2015

Penambahan daya tampung yang dilakukan Universitas Mataram adalah dengan membuka beberapa program studi dan fakultas baru, perluasan jenjang studi serta menambah daya tampung program studi yang sudah ada, terutama pada program studi yang mempunyai peminat tinggi. Fakultas dan prodi baru yang dibuka pada periode 2011 - 2015 adalah Fakultas Teknologi Pangan dan Agro Industri (FATEPA), Prodi. Teknik Informatika (S-1), Prodi. Farmasi (S-1), Prodi. Sosiologi(S-1), Prodi Pendidikan Sosiologi (S-1), Prodi Ilmu Komunikasi (S-1), Prodi. Hubungan Internasional (S-1), Prodi. Administrasi Pendidikan (S-2), Kenotariatan (S-2) dan Prodi. Ilmu Hukum (S-3). Sehingga mahasiswa aktif Universitas Mataram pada semester 1 tahun akademik 2015-2016 mencapai **31.757 mahasiswa**.



Gambar 2.3. Grafik mahasiswa aktif Universitas Mataram 2015-2016

## 2) Proses

Sistem pembelajaran di Unram dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Selama periode 2011-2015, berbagai langkah telah dilakukan sebagai upaya pengembangan proses pembelajaran di Unram untuk menuju proses pembelajaran yang ideal dalam menghasilkan lulusan dengan kompetensi bidang ilmu yang diharapkan. Upaya-upaya tersebut adalah :

- (1) Penyempurnaan Buku Tata Tertib Akademik dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Universitas Mataram  
Penyempurnaan terhadap Buku Tata Tertib Akademik dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester ini dilakukan setiap tahun akademik. Evaluasi dan penyempurnaan melibatkan (a) Wakil Rektor Bidang Akademik, (b) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan beserta jajarannya, (c) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan, dan (d) Wakil Dekan Bidang Akademik.
- (2) Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB) Akademik dan non-Akademik yang bertujuan untuk memudahkan penyelenggaraan dan pelaksanaan pembelajaran di Universitas Mataram  
Penyusunan POB ini melibatkan (1) Wakil Rektor Bidang Akademik, (b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (c) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan beserta jajarannya (d) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan, (e) Wakil Dekan Bidang Akademik (e) Kepala UPT, dan (f) Tim *ad hoc* yang dibentuk Rektor. Tahun 2015 ini dilakukan penyempurnaan terhadap POB yang telah disusun sebelumnya.
- (3) Mengadakan workshop kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Workshop ini bertujuan untuk mempersiapkan program studi di lingkungan Universitas Mataram untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

(4) Penulisan buku ajar oleh Dosen

Penulisan buku ajar oleh dosen bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan, karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik. Selain itu, penulisan buku ajar dapat membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. Hingga akhir 2015, buku ajar yang ditulis oleh dosen Universitas Mataram melalui insentif penulisan buku ajar baru 276 buah buku ajar dan 88 buah buku penuntun praktikum. Keadaan ini masih jauh dari harapan, karena jumlah mata kuliah dalam kurikulum program studi di unram lebih dari 3000 mata kuliah.

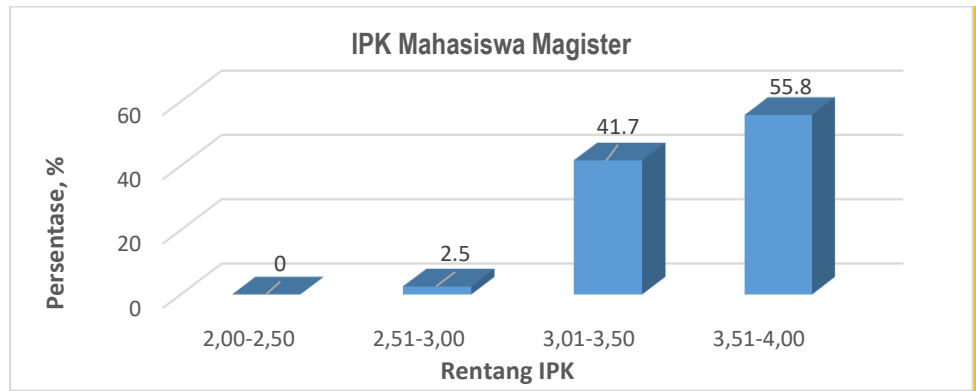
(5) Pengadaan sarana pendidikan berbasis multimedia.

Sampai akhir 2015 pengadaan sarana pendidikan berbasis multimedia telah memenuhi standar sarana pendidikan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

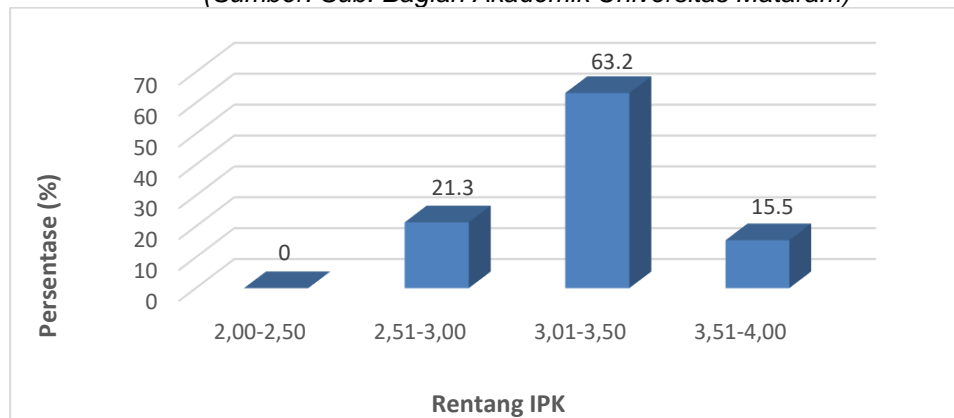
**3) Output**

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan adalah IPK rata-rata lulusan dan lama studi. Gambar 2.4 menunjukkan bahwa lebih dari 40% lulusan pascasarjana (magister) Unram sangat memuaskan, gambar tersebut juga menunjukkan bahwa lebih dari 55% lulus dengan predikat *cumlaude*. Sementara itu, Gambar 2.5 menunjukkan bahwa lebih dari 40% lulusan S-1 Unram berpredikat lulus dengan sangat memuaskan dan sekitar 15% lulus dengan predikat *cumlaude*. Kedua gambar adalah indikator mutu pendidikan di Unram. Namun demikian, data tersebut menjadi kontradiktif jika dibandingkan dengan grafik pada Gambar 2.6 dan 2.7. Grafik-grafik tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa S-2 Unram menyelesaikan studinya lebih dari 5 semester dan 70% mahasiswa S-1 Unram menyelesaikan studinya lebih dari 9 semester.

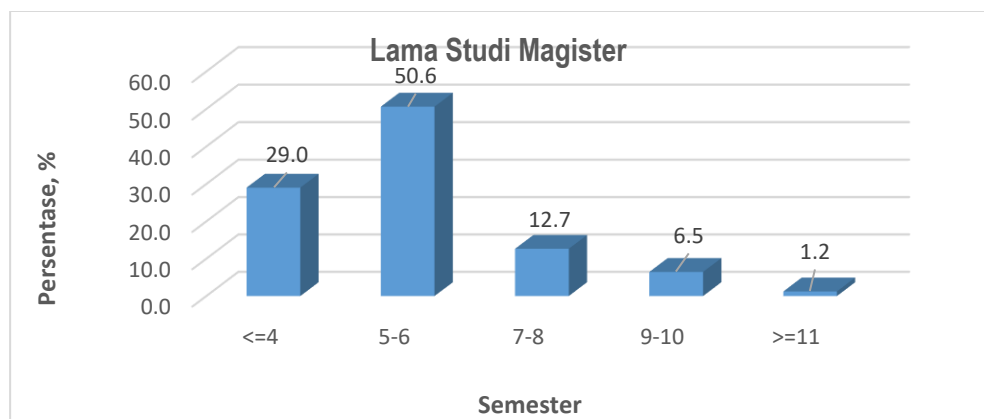




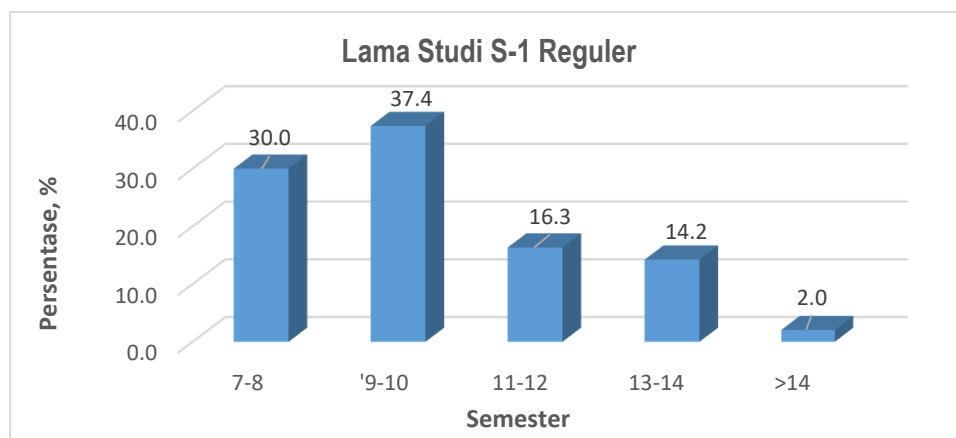
Gambar 2.4. Grafik IPK mahasiswa S-2 Unram periode wisuda 2014-2015, (Sumber: Sub. Bagian Akademik Universitas Mataram)



Gambar 2.5. Grafik IPK mahasiswa S-1 Unram periode wisuda 2014-2015 (Sumber: Sub. Bagian Akademik Universitas Mataram)



Gambar 2.6. Grafik lama studi mahasiswa S-2 Unram periode wisuda 2014-2015 (Sumber: Sub. Bagian Akademik Universitas Mataram)



Gambar 2.7. Grafik lama studi mahasiswa S-2 Unram periode wisuda 2014-2015 (Sumber: Sub. Bagian Akademik Universitas Mataram)

Lamanya masa studi mahasiswa magister pascasarjana Unram banyak disebabkan oleh nilai Bahasa Inggris (TOFLE) sebagai syarat mengajukan ujian akhir. Sementara itu, penyebab lamanya mahasiswa S-1 menyelesaikan pendidikannya, biasanya disebabkan lamanya penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu, pada Rencana Strategis (Renstra) Unram 2016-2020, tepatnya memasuki tahap ke 2 dari 3 tahap pencapaian Visi Unram 2025, yaitu Penguatan Daya Saing Regional (Asia), maka kemampuan Bahasa Inggris dan penguatan sumber daya laboratorium (sarana, prasarana dan SDM) menjadi prioritas pengembangan.

## 2. Evaluasi Kegiatan Non-Akademik

### a. Pembangunan Prasarana Pendidikan 2011 - 2015

Konsekwensi dari bertambahnya daya tampung Universitas Mataram yang disebabkan bertambahnya fakultas, program studi, perluasan jenjang studi dan bertambahnya daya tampung program studi favorit, maka Universitas Mataram secara terus menerus menambah prasarana pendidikannya, yaitu ruang administrasi, ruang dosen, ruang kuliah dan laboratorium. Pada periode 2011-2015 pembangunan prasarana pendidikan yang telah dilakukan adalah

- (1) Pembangunan gedung Fakultas Teknologi Pangan dan AgroIndustri
- (2) Penambahan ruang kuliah (Gedung E) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- (3) Penambahan ruang kuliah Fakultas Ekonomi
- (4) Penambahan ruang kuliah Fakultas Hukum

- (5) Pembangunan gedung kuliah dan administrasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- (6) Pembangunan gedung kuliah bersama dan gedung pertemuan berbasis IT

Walaupun pembangunan prasarana pendidikan cukup gencar dilakukan, namun masih terjadi kekurangan ruang kuliah dan administrasi di beberapa fakultas. Hasil perhitungan dengan memperhatikan beberapa asumsi, yaitu (1) jumlah prodi dalam fakultas, (2) 1 sks 1 jam tatap muka per semester, (3) jumlah mahasiswa per prodi per angkatan, (4) jumlah mahasiswa ideal per kelas 50 orang, dan (5) waktu kerja pegawai negeri per minggu = 37,5 jam maka diperoleh kebutuhan ruang kuliah nyata tiap fakultas seperti dalam Tabel 2.2 berikut;

*Tabel 2.2. Kebutuhan ruang kuliah di fakultas*

No.	Fakultas/ Prodi	Kebutuhan Ruangan				Terse dia	Kekur angan
		Reg. Pagi	Reg. Sore	D-3	Total		
1.	Fak. Ekonomi	19	14	22	55	20	35
2.	Fak. Peternakan	12	0	4	16	8	8
3.	Fak. Pertanian	19	6	0	25	12	13
4.	Fak. Hukum	15	13	0	28	15	13
5.	FKIP	27	27	0	54	29	25
6.	Fak. Teknik	18	5	0	23	21	2
7.	Fak. Kedokteran	3	0	0	3	6	0
8.	FMIPA	8	0	0	8	8	0
9.	FATEPA	11	0	0	11	11	0
10.	Pascasarjana	Masih melekat dengan Fakultas masing-masing					

Pada tahun 2015 ini, sedang dibangun beberapa gedung untuk persiapan fakultas baru, beberapa gedung tersebut adalah

- (1) Pembangunan gedung kuliah, laboratorium dan administrasi Program Studi Kehutanan
- (2) Pembangunan gedung kuliah, laboratorium dan administrasi Program Studi Budidaya Perairan.

- (3) Pembangunan gedung kuliah, laboratorium dan administrasi Program Studi Farmasi
- (4) Pembangunan gedung kuliah, laboratorium dan administrasi persiapan Program Studi Ilmu komunikasi, Hubungan Internasional dan Sosiologi
- (5) Pembangunan gedung laboratorium Fakultas Pertanian

**b. Peningkatan Mutu Sarana Pendidikan**

Sebagaimana halnya dengan standar prasarana pendidikan, sarana pendidikan juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, tepatnya pada Pasal 42. Pada pasal ini disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Jika dilihat pasal 42 tersebut di atas, maka secara umum prasarana pendidikan yang dimiliki Unram telah memenuhi standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, pada tahap 1 rencana strategis pencapaian Visi Universitas Mataram 2025, yaitu Penguatan Daya Saing Nasional : Standarisasi Tri Dharma PT, maka penambahan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan menjadi prioritas utama. Sejak 2011, penambahan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan Unram terus dilakukan, diantaranya adalah :

(1) Peningkatan mutu sarana administrasi

Peningkatan mutu sarana administrasi ini dilakukan dengan mengadakan peralatan elektronik untuk keperluan administrasi, diantaranya adalah pengadaan laptop, dekstop, *printer* dan *scanner*. Semua sarana administrasi ini diperuntukkan bagi semua fakultas dan unit. Disamping hal tersebut, sejak tahun 2011 juga diadakan perangkat laptop untuk semua Ketua Program Studi dan Dekan, printer multifungsi (*printer*, *scanner* dan *facsimile*) untuk setiap Prodi, dekstop untuk operator sistem informasi akademik pada Fakultas dan komputer akses bagi mahasiswa yang tidak memiliki laptop. Selain peralatan elektronik, peralatan kantor (*furniture*) juga diadakan

sebagai penunjang pada peningkatan mutu sarana administrasi pendidikan.

(2) Peningkatan mutu sarana perkuliahan

Peningkatan kualitas sarana perkuliahan dilakukan dengan pengadaan kursi kuliah, pengadaan LCD projector untuk tiap ruangan kuliah dan penambahan serta pergantian pada kursi kuliah yang rusak. Selain itu, dilakukan pengecatan semua ruang kuliah, ruang dosen, perbaikan semua kamar mandi, dan penambahan tenaga kebersihan dan keamanan di seluruh Unram. Peningkatan kualitas sarana pendidikan yang terbesar adalah pengadaan multimedia pendidikan di Gedung Kuliah bersama.

(3) Peningkatan mutu sarana laboratorium

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan Unram, diantaranya adalah peningkatan mutu sarana laboratorium. Tujuan utama dari meningkatkan mutu sarana laboratorium ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian. Pengadaan peralatan laboratorium yang dimulai pada tahun 2011, bertujuan untuk pengadaan peralatan baru yang diperlukan untuk praktikum, pergantian pada peralatan praktikum yang sudah rusak, dan pengadaan peralatan laboratorium untuk keperluan kelompok-kelompok riset.

Sarana laboratorium pendidikan di beberapa Fakultas saat ini sudah memenuhi standar sarana pendidikan yang disyaratkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 "Tentang Standar Nasional Pendidikan". Namun demikian, belum satupun dari laboratorium-laboratorium di Unram yang terakreditasi, walaupun pengadaan sarana laboratorium telah dilakukan secara besar-besaran, dan bahkan Rektor telah membentuk tim percepatan akreditasi laboratorium. Untuk itu, memasuki Tahap ke 2 rencana strategis pencapaian Visi Unram 2025, yaitu Penguatan Daya Saing Regional (Asia), maka akreditasi laboratorium menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan.

(4) Peningkatan mutu perpustakaan

Sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi, maka perpustakaan haruslah memiliki koleksi yang dapat menunjang terlaksananya kurikulum dan visi universitas. Disamping itu, perpustakaan haruslah mengikuti perkembangan teknologi informasi yang selain mempercepat akses juga memudahkan pengguna untuk mencari bahan pustaka yang diinginkan. Oleh karena itu, sejak tahun anggaran 2012, perpustakaan Unram terus berbenah. Pembinaan Perpustakaan Unram dilakukan dengan cara penambahan koleksi yang disesuaikan dengan prodi yang ada di Unram dan modernisasi Perpustakaan. Pembinaan yang telah dilakukan pada periode 2011-2015 adalah :

- (a) Penambahan koleksi yang dilakukan setiap tahun anggaran, yaitu penambahan jumlah judul dan jumlah eksemplar buku. Sebagai contoh, pada akhir tahun 2012, diadakan penambahan buku berbahasa Indonesia sebanyak 350 Judul dan 1140 eksemplar, dan buku berbahasa Inggris sebanyak 657 Judul dan 1046 eksemplar.
- (b) Penambahan ruang baca referensi di Perpustakaan Unram
- (c) Pengecatan dan renovasi gedung untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.
- (d) Berlangganan e-journal dan e-book yang dapat di "*download*" dengan jumlah tidak terbatas.
- (e) Pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi, diantaranya pembuatan sistem informasi yang memungkinkan penelusuran bahan pustaka dan peminjaman dilakukan secara online, yaitu melalui <http://elibrary.unram.ac.id>. Selain itu, Perpustakaan Unram juga dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang terhubung dengan *Software Digital Library System* yang memudahkan pengguna dan pustakawan dalam penelusuran bahan pustaka.
- (f) Penambahan 85 unit komputer dan 14 iPad di Perpustakaan untuk memudahkan penelusuran bahan pustaka dan *download* e-book dan e-journal.
- (g) Digitalisasi buku-buku perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika Unram.

- (h) Penambahan jam kerja Perpustakaan mulai jam 08.00 – 22.00 Wita.

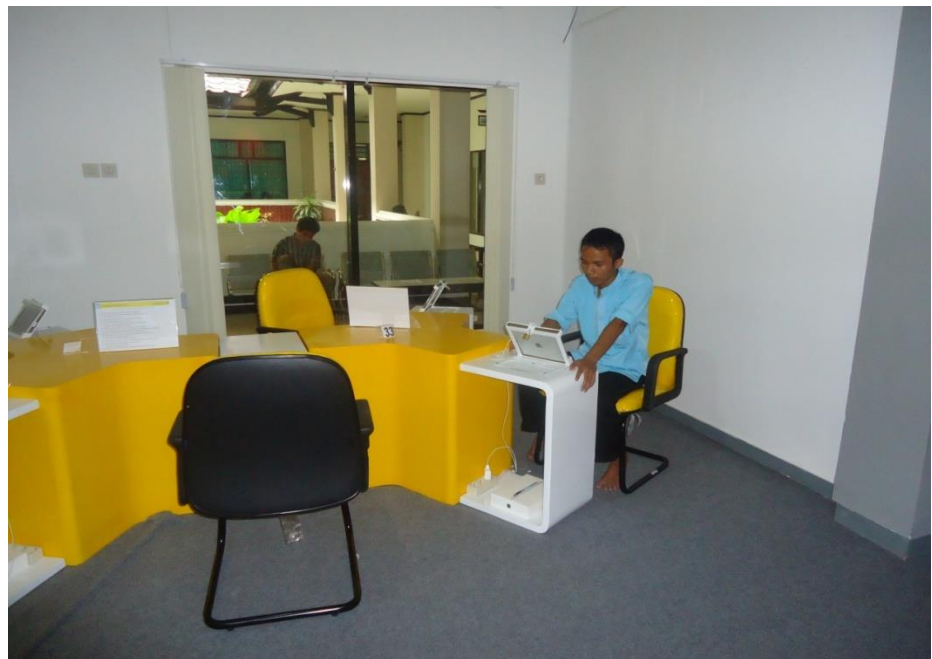
Peningkatan mutu sarana pendidikan pada Tahap 1 rencana strategis pencapaian Visi Unram 2025, yaitu periode tahun 2011-2015, belum menyentuh aspek kenyamanan. Aspek kenyamanan yang dimaksud adalah masih minimnya ketersediaan pendingin ruangan, baik pada ruangan administrasi maupun pada ruangan kelas. Keterbatasan ini disebabkan catu daya listrik di Unram yang masih kurang. Oleh karena itu, memasuki Tahap 2 rencana strategis pencapaian Visi Unram 2025, yaitu periode tahun 2016-2020, maka catu daya listrik harus ditambah mengingat sarana pendidikan mengarah kepada penggunaan multimedia/ barang-barang elektronik secara penuh. Penggunaan peralatan multimedia ini juga menuntut ruangan yang berpendingin secara maksimal, yang bertujuan untuk perawatan peralatan disamping kenyamanan ruangan.



*Gambar 2.8. Ruang baca referensi perpustakaan Universitas Mataram*



*Gambar 2.9. Fasilitas internet di perpustakaan*



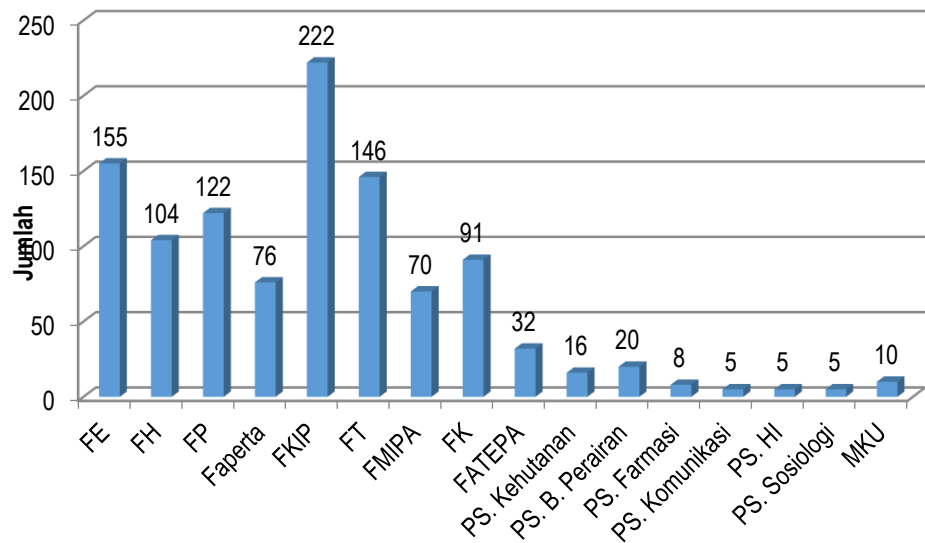
*Gambar 2.10. Ruang baca e-book menggunakan iPad di perpustakaan Unram*

### **c. Pengembangan Kompetensi Dosen**

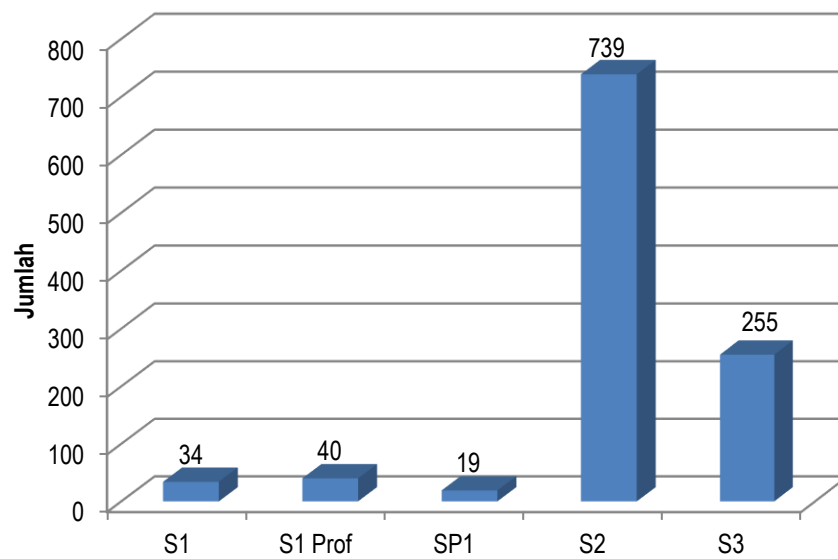
Unram saat ini, Desember 2015, mempunyai 1087 orang dosen aktif (Gambar 2.11) dengan kualifikasi pendidikan S-1 7%, S-2 70% dan S-3 23% (Gambar 2.12). Sementara itu, berdasarkan jabatan fungsional (Gambar 2.13), distribusi dosen Universitas Mataram adalah sebagai



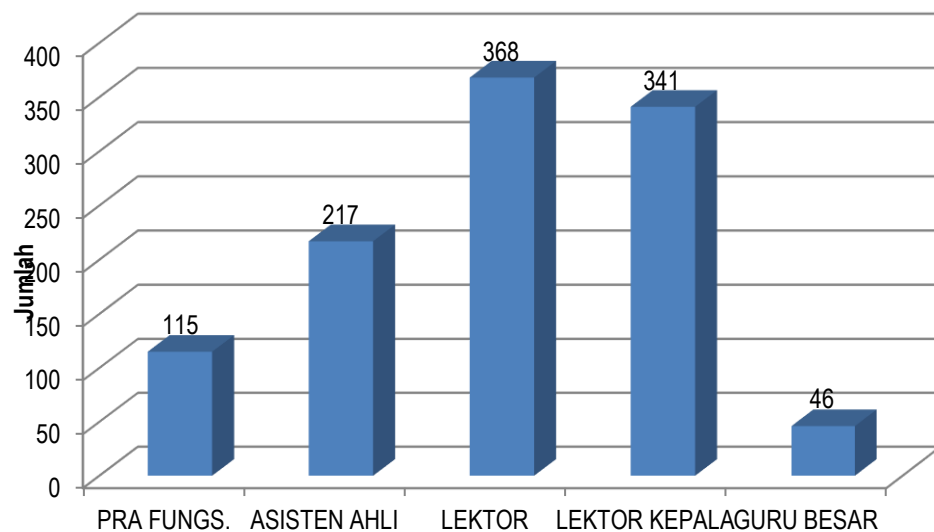
berikut ; pra fungsional 10,6%, Asisten Ahli 20%, lektor 33,9%, lektor kepala 31,4% dan guru besar 4,1%.



Gambar 2.11. Dosen Universitas Mataram Desember 2015  
(Sumber : Bagian Kepegawaian Unram)



Gambar 2.12. Dosen Unram berdasarkan Pendidikan  
(Sumber : Bagian Kepegawaian Unram)



Gambar 2.13. Dosen Unram berdasarkan jabatan fungsional  
(Sumber : Bagian Kepegawaian Unram)

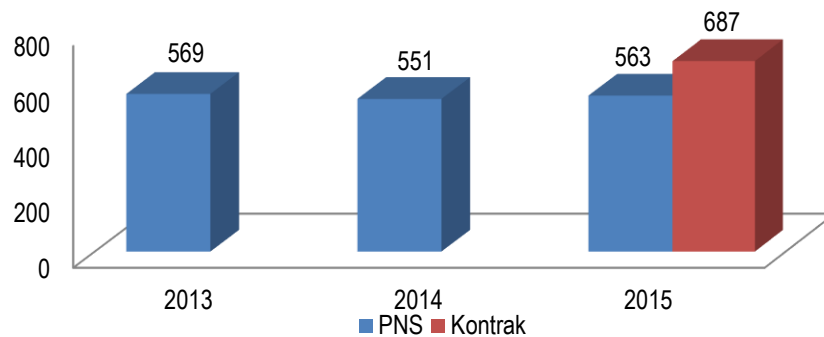
Jumlah dosen Unram ini secara kuantitas cukup, namun jika dihubungkan antara kebutuhan kurikulum dan ketersediaan dosen sesuai kualifikasinya di setiap Prodi, maka masih banyak bidang kajian/ilmu yang belum atau kurang dosen pengampunya. Selain hal tersebut, kemampuan dosen di setiap Prodi belum merata yang disebabkan bidang ilmu dosen tidak linier dengan kurikulum pada Prodi yang bersangkutan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk menanggulangi hal ini adalah

- (1) Melakukan analisis kebutuhan dosen tiap prodi. Analisis kebutuhan ini tidak hanya berdasarkan jumlah dosen yang diperlukan, namun juga mempertimbangkan bidang keahlian yang dibutuhkan pada prodi terkait.
- (2) Seleksi calon dosen dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 dengan beberapa tambahan persyaratan.
- (3) Mengirim dosen untuk studi lanjut pada bidang ilmu yang masih kurang tenaga dosennya.
- (4) Mengadakan pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach* (AA). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dosen dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

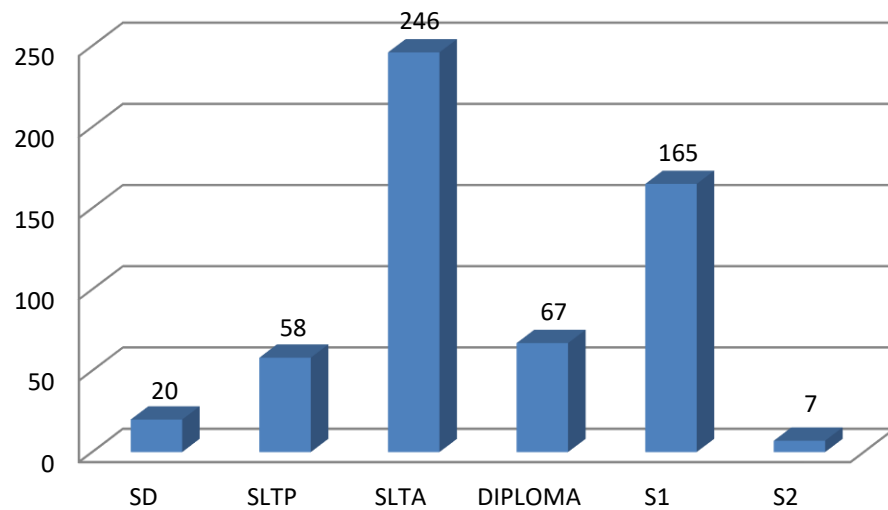
#### d. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan Unram yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) hingga Desember 2015 (Gambar 2.14) berjumlah 563 orang, sedangkan tenaga kependidikan yang berstatus honorer berjumlah 687 orang. Tenaga Kependidikan yang berstatus honorer diangkat oleh unit kerja yang ada di Unram untuk menanggulangi kekurangan tenaga PNS dengan kualifikasi tertentu yang dibutuhkan oleh unit yang bersangkutan. Gambar 2.14 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kependidikan yang berstatus honorer lebih besar dari pada PNS, hal ini, tentunya, memberatkan keuangan BLU Unram. Idealnya jumlah tenaga honorer tidak melebihi 50% PNS.



Gambar 2.14. Tenaga Kependidikan Universitas Mataram Desember 2015 (Sumber : Bagian Kepegawaian Unram)

Gambar 2.15 menunjukkan kualifikasi pendidikan Tenaga Kependidikan (pegawai) yang berstatus PNS. Pada grafik tersebut terlihat bahwa sekitar 60% tenaga kependidikan Unram berpendidikan SLTA ke bawah, sedangkan yang berpendidikan S-1 masih di bawah 30%. Keadaan ini menggambarkan mutu pegawai Unram yang masih sangat kurang. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pegawai adalah mengirim beberapa staf mengikuti kursus ataupun pelatihan pada bidang tertentu.



Gambar 2.15. Tenaga Kependidikan Unram berdasarkan pendidikan

**e. Layanan Kemahasiswaan dan Alumni**

Layanan yang diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan pencapaian prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik. Umumnya, layanan yang diberikan bersifat pemberian fasilitas ataupun bimbingan. Berbagai fasilitas untuk pencapaian prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik adalah sebagai berikut;

**(1) Beasiswa**

Pemberian beasiswa di Unram merupakan bantuan yang bersifat bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu (Yayasan Supersemar dan Toyota Astra, Bank Indonesia), bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu berprestasi (Bantuan Belajar Mahasiswa, BBM), biaya pendidikan penuh bagi mahasiswa kurang mampu (Bidik Misi) dan penghargaan pada mahasiswa berprestasi (Peningkatan Prestasi Akademik, PPA).

**(2) Minat dan bakat**

Pengembangan minat dan bakat mahasiswa difasilitasi dalam bentuk penyediaan gedung kegiatan mahasiswa terpusat (pusat kegiatan mahasiswa, PKM). PKM ini diisi oleh unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang saat ini berjumlah 31 UKM. Selain menyediakan fasilitas gedung untuk tempat kegiatan, Unram juga melakukan pembinaan-pembinaan pada

tiap UKM yang dikoordinir oleh Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan Wakil Dekan III untuk koordinasi di tiap Fakultas.

### **(3) Bimbingan dan konseling bagi mahasiswa dan alumni**

Bimbingan dan konseling bagi mahasiswa dilaksanakan oleh unit pelayanan bimbingan dan konseling (UPBK Unram). UPBK Unram memiliki dua sub-bagian, yaitu pusat konseling mahasiswa (*student advisory center, SAC*) dan pusat penempatan kerja mahasiswa (*job placement center, JPC*). Saat ini, UPBK menempati salah satu ruangan di Perpustakaan, namun demikian pemanfaatannya baik oleh mahasiswa maupun alumni masih sangat kurang. Kurangnya konsultasi mahasiswa ataupun lulusan kemungkinan disebabkan UPBK belum memiliki gedung tersendiri disamping struktur organisasi dan penghargaan terhadap pengelolanya yang kurang memadai.

### **(4) Kesehatan**

Poliklinik umum adalah fasilitas layanan kesehatan bagi mahasiswa Unram. Saat ini poliklinik diKerja oleh Fakultas Kedokteran Unram. Poliklinik ini tidak hanya melayani mahasiswa namun juga melayani seluruh civitas akademika Unram. Khusus untuk mahasiswa, tersedia fasilitas asuransi kesehatan dalam bentuk jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat kampus (JPKMK). Selain poliklinik umum, saat ini Unram sedang membangun rumah sakit pendidikan yang akan berfungsi sebagai tempat praktikum mahasiswa Fakultas Kedokteran dan layanan kesehatan bagi civitas akademika Unram dan masyarakat umum.

### **(5) Pembinaan *soft skills***

Pembinaan *soft skill* bertujuan untuk meningkatkan etika dan moral lulusan. Pembinaan ini dilaksanakan setiap tahun ajaran baru pada saat masa orientasi mahasiswa.

### **(6) Layanan Internet**

Upaya lain yang di lakukan Unram dalam rangka meningkatkan pencapaian prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik adalah penyediaan layanan internet gratis bagi mahasiswa dan civitas akademika Unram. Layanan internet gratis ini mampu meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik,

diantaranya adalah sejak tahun 2011 banyak mahasiswa Unram yang berhasil mendapatkan dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa, dll.

#### **1.1.2.2. EVALUASI PENGEMBANGAN PILAR PENELITIAN**

Pengembangan penelitian di Unram merupakan program utama dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan mendukung arah kebijakan dan strategi Unram yang tertuang dalam Visi Unram 2025. Rektor telah menetapkan arah kebijakan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada pada masyarakat secara terarah, terpadu dan penataan kegiatan yang bersifat operasional, menata mekanisme penyebarluasan hasil penelitian, baik dalam jurnal internal pada lembaga maupun jurnal yang bersifat nasional dan internasional, serta pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan cita-cita Unram yang tertuang dalam Visi Unram 2025.

Arah kebijakan Unram tentang penelitian ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian Unram (RIP-UNRAM) yang di dalamnya tercakup;

- (1) Struktur organisasi, visi dan misi,
- (2) Panduan penelitian bagi dosen di Unram,
- (3) Prosedur teknis pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang bentuk-bentuk penelitian yang dapat dilaksanakan oleh dosen/peneliti,
- (4) Standar operasional penelitian yang didalamnya berisi tentang uraian pentingnya penelitian dan standar pelaksanaan penelitian yang dilengkapi dengan sistematika usul dan laporan penelitian pada berbagai skim penelitian,
- (5) Garis besar rencana induk penelitian Unram,
- (6) Topik payung penelitian unggulan Unram.

RIP-UNRAM ini merupakan salah satu kekuatan utama untuk tercapainya Visi Unram 2025, yaitu “Menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional tahun 2025”. Adanya RIP-UNRAM ini, juga memacu peneliti Unram untuk bersaing mendapatkan dana hibah penelitian, baik dana dari Kemenristekdikti, maupun dana hibah di luar Kemenristekdikti.

Selain penetapan RIP Unram, sebagai salah satu upaya pencapaian Visi Unram 2025, Unram juga menetapkan Kelompok-kelompok Peneliti Bidang Ilmudi setiap Prodi dan pusat penelitian yang melakukan kajian multidisiplin di tingkat

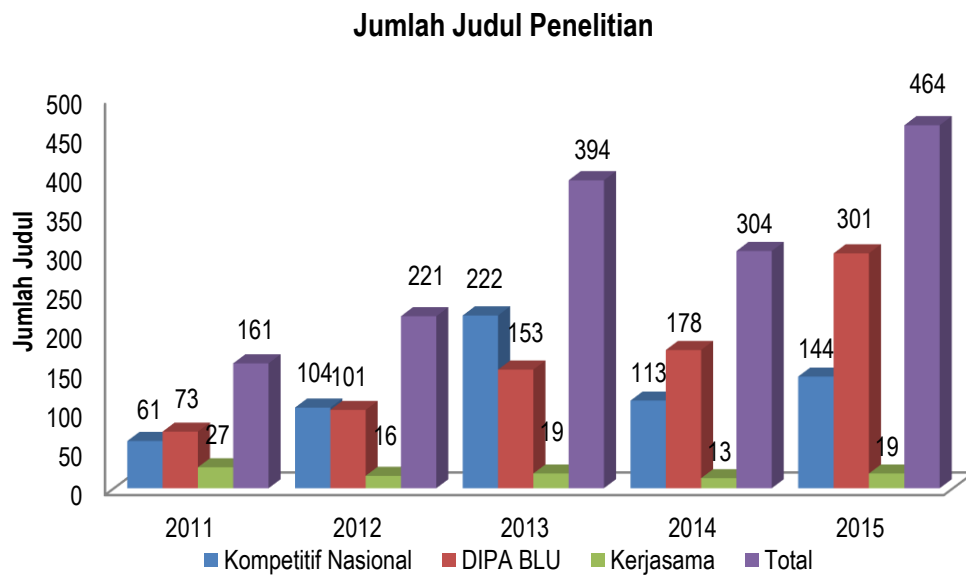
Universitas. Setiap kelompok riset diharapkan dapat mengembangkan mata kuliah yang diampu oleh anggotanya. Pembentukan kelompok ini bertujuan untuk (1) penguatan saintifik untuk pengembangan pembelajaran, dan (2) penguatan desiminasi hasil penelitian yang diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh pusat penelitian, selain memperkaya materi pembelajaran, juga menjadi bahan publikasi dalam rangka membangun pencitraan Universitas. Oleh karena itu, pengembangan pada pilar penelitian ini difokuskan pada peningkatan secara kuantitas dan kualitas penelitian. Kualitas penelitian yang dimaksud adalah suatu penelitian yang dapat meningkatkan hasanah ilmu pengetahuan, memperkaya materi pembelajaran dan dapat didesiminasikan kepada masyarakat dan industri.

Unram menjamin keberlangsungan penelitian di Unram, dengan menetapkan 15% dana BLU Unram sebagai dana penelitian. Disamping itu, sebagai perguruan tinggi milik pemerintah, maka selain dana BLU, sumber dana penelitian lainnya berasal dari APBN, yaitu melalui DIPA Unram. Sumber dana penelitian melalui DIPA Unram berupa dana penelitian desentralisasi. Penelitian desentralisasi adalah penelitian yang pendanaan dan seleksi proposal ada di perguruan tinggi yang bersangkutan. Penelitian desentralisasi diberikan pada PTN dengan kriteria tertentu. Salah satunya adalah rekam jejak peneliti dan jumlah penelitian sebelumnya. Sumber dana penelitian lainnya, dimulai sejak tahun 2012, adalah dana penelitian yang bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

#### **1. Jumlah Judul dan Dosen yang Terlibat pada Penelitian 2011 - 2015**

Jumlah judul penelitian oleh dosen Unram yang memperoleh dana hibah penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.16. Dana penelitian kompetitif Nasional pada Gambar 2.16 tersebut sudah termasuk dana penelitian desentralisasi. Gambar 2.16 menunjukkan bahwa jumlah judul penelitian dosen pada semua sumber dana cenderung naik, kecuali dana penelitian kompetitif nasional di tahun 2014, hal ini disebabkan pada tahun tersebut dana penelitian desentralisasi tidak ada.



Gambar 2.16. Grafik jumlah judul penelitian dosen Unram

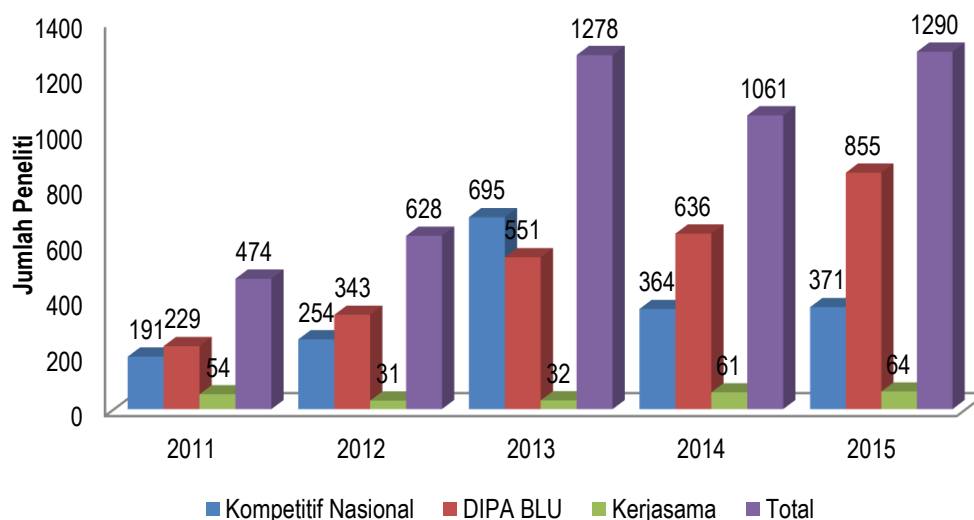
Sementara itu, Gambar 2.17 menunjukkan bahwa pada tahun 2011 dan 2012 peningkatan jumlah judul yang tinggi tidak dibarengi dengan peningkatan secara signifikan jumlah penelitiannya. Untuk itu beberapa ikhtiar yang dilakukan Rektor Unram adalah :

- (1) Menaikkan alokasi dana penelitian yang bersumber dari BLU Universitas Mataram minimal 15%.
- (2) Membuat kebijakan satu orang dosen tidak boleh lebih dari satu proposal penelitian, baik sebagai ketua maupun anggota dalam satu skim penelitian.

Hasil dari kebijakan ini dapat dilihat pada grafik dalam Gambar 2.17, yaitu terjadi lonjakan yang sangat besar akan keterlibatan dosen dalam penelitian dari tahun 2013-2015. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh dosen Universitas Mataram terlibat dalam penelitian dan terlihat bahwa ada dosen terlibat lebih dari 1 penelitian. Hal ini bisa terjadi disebabkan ada dosen yang menjadi ketua peneliti di satu skim dan anggota pada skim penelitian yang lainnya.



### Jumlah Dosen Terlibat Penelitian

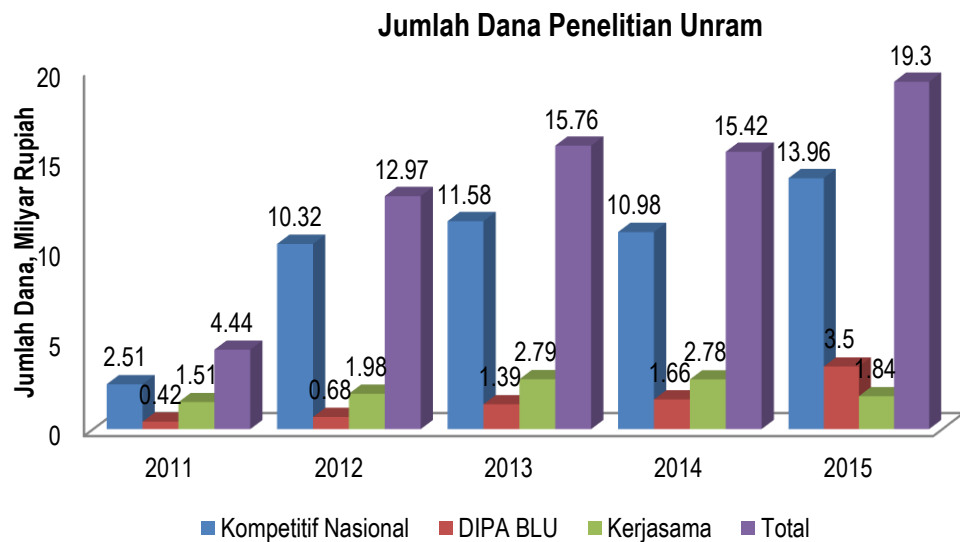


Gambar 2.17. Grafik jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian

## 2. Jumlah Dana Hibah Penelitian Terserap tahun 2011-2015

Dana penelitian yang diterima Unram juga meningkat seiring meningkatnya jumlah judul penelitian yang memperoleh dana hibah, terutama hibah penelitian kompetitif Nasional (Gambar 2.13). Peningkatan ini tentunya merupakan prestasi tersendiri bagi peneliti-peneliti Unram, disamping juga menunjukkan bahwa kualitas penelitian dan daya saing peneliti Unram cukup baik.

Namun demikian, jika dibandingkan Gambar 2.16 dan 2.18, yaitu grafik jumlah judul penelitian dan jumlah dana hibah penelitian yang diperoleh, maka terlihat data yang kontradiktif. Dana penelitian DIPA-BLU Unram jauh lebih kecil dibandingkan dana hibah penelitian kompetitif Nasional dan kerjasama, namun dari segi jumlah judul jauh lebih banyak. Kontradiktif lain yang ditunjukkan oleh ketiga grafik dalam Gambar 2.16-2.18 adalah luaran penelitian (Jurnal Nasional terakreditasi, Jurnal Internasional, Paten, Seminar Internasional, buku ajar) sangat kecil dibanding dengan jumlah judul penelitian dosen.



Gambar 2.18. Grafik jumlah dana hibah penelitian dosen Unram

Beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi pada Pilar Penelitian ini adalah :

- (1) Jumlah judul penelitian tinggi
- (2) Dosen yang terlibat dalam penelitian tinggi
- (3) Dana hibah yang diperoleh tinggi
- (4) Luaran penelitian rendah

Untuk tercapainya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram 2016-2020 pada pilar penelitian, maka berbagai kegiatan untuk mengatasi kekurangan pada Renstra 2011-2015 adalah :

- (1) Meningkatkan SDM Penelitian dengan berbagai workshop metodologi penelitian,
- (2) Meningkatkan kualitas penelitian yang didanai oleh BLU Unram dengan (a) meningkatkan jumlah dana penelitian tiap proposal, dan (b) mengadakan kompetisi dan evaluasi menggunakan instrumen yang sama dengan proposal kompetitif nasional,
- (3) Melakukan workshop dan pendampingan penulisan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional seperti yang telah dilakukan pada akhir Renstra Unram 2011-2015,
- (4) Mengadakan workshop paten,
- (5) Mengadakan workshop penulisan buku ajar dan buku rujukan,
- (6) Membentuk tim penerjemah jurnal atau buku ke dalam Bahasa Inggris.

### **1.1.2.3. EVALUASI PENGEMBANGAN PILAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

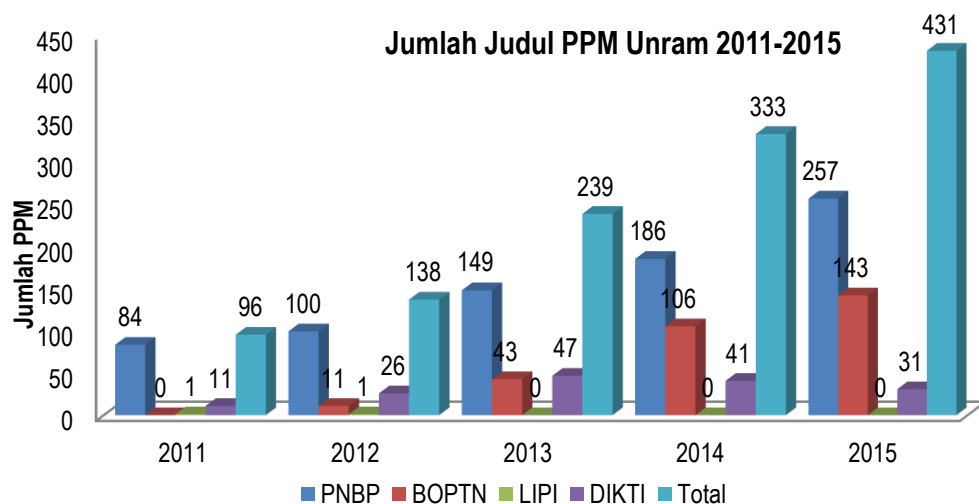
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi sebuah tolok ukur seberapa jauh sebuah PT memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan industri. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), yang dilakukan oleh sivitas akademika secara kelembagaan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat guna memperbaiki kualitas hidupnya.

Sama halnya dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PPM) di Unram juga merupakan program utama dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan mendukung arah kebijakan dan strategi Unram yang tertuang dalam Visi Unram 2025. Oleh karena itu, berbagai kebijakan terkait dengan hal tersebut telah ditempuh, diantaranya adalah

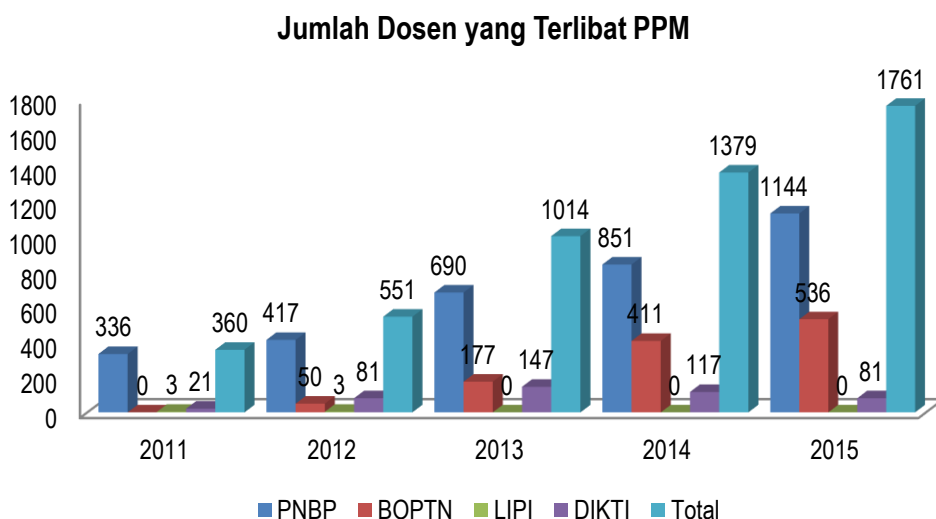
- (1) Menetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPPM) Universitas Mataram. Adanya RIPPM ini, diharapkan terjadi penyelarasan antara PPM, penelitian dan pendidikan sehingga PPM yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat atau industri.
- (2) Menaikkan alokasi dana PPM yang bersumber dari BLU Universitas Mataram menjadi minimal 10%.
- (3) Membuat kebijakan satu orang dosen tidak boleh lebih dari satu proposal PPM, baik sebagai ketua maupun anggota.

#### **1. Jumlah Judul dan Dosen yang terlibat pada PPM2011 - 2015**

Gambar 2.19 dan 2.20 menunjukkan bahwa (1) jumlah judul dan jumlah dosen yang terlibat mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2011-2015, (2) dilihat dari jumlah dosen yang terlibat pada PPM, maka dapat disimpulkan bahwa semua dosen terlibat dalam kegiatan PPM dan bahkan ada dosen yang terlibat lebih dari 1 kegiatan PPM, (3) jumlah judul penelitian yang berasal dari sumber dana Dikti (kompetitif Nasional) kurang dari 10% dari jumlah judul PPM dosen Unram.



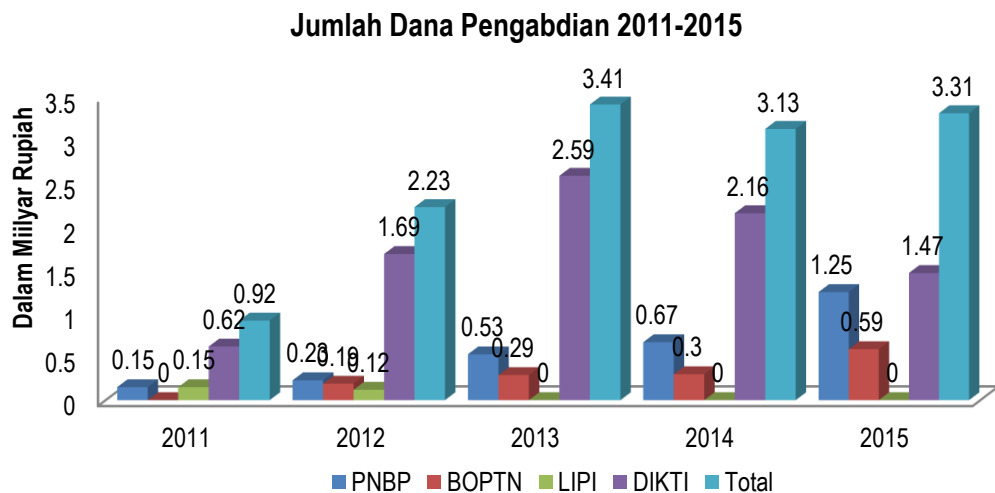
Gambar 2.19. Grafik jumlah judul PPM dosen Unram



Gambar 2.20. Grafik jumlah dosen yang terlibat PPM

## 2. Jumlah Dana Hibah PPM Terserap tahun 2011-2015

Berbanding terbalik dengan penelitian, jumlah judul dan dana hibah PPM yang diperoleh Dosen Unram dari PPM yang bersifat kompetitif nasional tiap tahunnya relatif kecil. Walaupun jumlah judul PPM yang berasal dari dana hibah PPM kompetitif Nasional kurang dari 10% namun jumlah dana yang diterima jauh lebih besar dari pada dana penelitian yang didanai dari dana BLU Unram. PPM dengan dana kecil (sumber dana BLU Unram dan lebih dari 90% kegiatan PPM) masih bersifat penyuluhan dan pemenuhan angka kredit pada kenaikan pangkat.



*Gambar 2.21. Grafik jumlah dana hibah PPM Unram 2011-2015*

Dilihat dari grafik pada Gambar 2.19-2.21, maka dapat disimpulkan bahwa hasil-hasil penelitian oleh Dosen Unram belum diimplementasikan secara optimal kepada masyarakat dan industri. Oleh karena itu, untuk tercapainya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram 2016-2020 pada Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat, maka kegiatan PPM difokuskan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- (1) Implementasi hasil penelitian dosen-dosen Unram kepada masyarakat dan industry. Keberhasilan dalam mendesiminasi hasil penelitian ini kepada masyarakat dan industri merupakan salah satu indikator adanya pengakuan masyarakat dan industri terhadap kualitas suatu perguruan tinggi,
- (2) Penguatan SDM PPM,
- (3) Meningkatkan kualitas PPM yang didanai oleh BLU Unram dengan (a) meningkatkan jumlah dana PPM tiap proposal, dan (b) mengadakan kompetisi dan evaluasi menggunakan instrumen yang sama dengan proposal kompetitif nasional,
- (4) Pengembangan desa binaan,
- (5) Pengembangan pola KKN, yang memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, kreatif dan inovatif kepada mahasiswa,
- (6) Pengembangan inkubator bisnis hasil penelitian, yang didorong menjadi sumber dana BLU Universitas.

#### **1.1.2.4. EVALUASI PILAR PERENCANAAN, KERJASAMA & SISTEM INFORMASI**

##### **1. Evaluasi Sistem Perencanaan Universitas Mataram**

Kelemahan mendasar sistem perencanaan Unram pada tahap 1 pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2011-2015 adalah lemahnya dalam perencanaan Fakultas terutama dalam mengusulkan usulan yang sering berubah-ubah, dasar harga yang dipakai mengusulan tidak tepat, belum ada pengelola khusus bidang perencanaan dan usulan tidak tepat waktu dari fakultas/unit usulan tidak tepat waktu serta kurang koordinasi Unram dengan fakultas/unit terkait. Akibatnya, hasil yang dicapai belum sesuai dengan arah visi, misi, tujuan dan sasaran Unram. Bahkan, terkadang pengadaan barang atau jasa yang telah dilaksanakan terkesan “tanpa perencanaan”. Oleh karena itu, strategi pengembangan sistem perencanaan pada tahap 2 rencana strategis Unram adalah sebagai berikut:

- (1) Pengembangan sistem perencanaan terintegrasi antara Universitas, Lembaga, Fakultas, Pascasarjana dan UPT, berbasis lima pilar pengembangan,
- (2) Penguatan struktur organisasi perencanaan di tingkat Lembaga, Fakultas, Pascasarjana dan UPT,
- (3) Pengembangan perencanaan berbasis lima pilar dalam rangka pencapaian Visi Unram 2025,
- (4) Penguatan SDM perencanaan mulai dari tingkat Universitas, Fakultas, Pascasarjana, UPT dan unit lainnya di Unram.

##### **2. Evaluasi Sistem Kerjasama Unram 2011-2015**

Pengembangan kerjasama pada tahap 1 pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2011-2015 difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama, baik kerjasama dalam negeri maupun kerjasama luar negeri. Fokus kerjasama ini untuk mewujudkan salah satu misi Unram yang tertuang dalam RPJP Unram 2025, yaitu “membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu Nasional dan Internasional”.

Adapun tujuan utama dari kerjasama Unram dengan berbagai pihak adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas akademik dan profesionalitas SDM Unram,
- 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Unram,
- 3) Meningkatkan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

- 4) Meningkatkan pengelolaan potensi sumber daya manusia yang ada di lingkungan Unram, dan
- 5) Meningkatkan kontribusi Unram kepada pihak lain (mitra).

Berdasarkan hal di atas, maka strategi pengembangan kerja sama pada Tahap 2 pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2016-2020 adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama dalam negeri
  - (1) Penguatan jaringan kerjasama Unram dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di NTB,
  - (2) Penguatan jaringan kerjasama Unram dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di tingkat wilayah,
  - (3) Penguatan jaringan kerjasama Unram dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di tingkat nasional,
- b. Kerjasama luar negeri
  - (1) Peningkatan kerjasama dengan berbagai PT di negara-negara ASEAN,
  - (2) Peningkatan kerjasama dengan berbagai PT di negara-negara Asia,
  - (3) Peningkatan kerjasama dengan berbagai PT di Australia,
  - (4) Peningkatan kerjasama dengan berbagai PT di New Zealand.

### **3. Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Unram 2011-2015**

Pengembangan sistem informasi (SI) pada Tahap 1 pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2011-2015 difokuskan pada bidang akademik dan keuangan, yaitu pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SI-PMB), Sistem Informasi Pendaftaran Ulang dan UKT, Sistem Informasi Perpustakaan, Sistem Informasi Aset dan Sifat dari SI yang dibangun tersebut adalah pelayanan klien (*client service*) sebagai ujung tombak pelayanan kepada mahasiswa, penguatan layanan dan penyebaran informasi berbasis website yang komprehensif dan berbasis pada kebutuhan layanan dan informasi pengguna.

Selain itu, dilakukan pengintegrasian sistem data dan layanan, sehingga dapat meningkatkan koherensi dengan layanan akademik dan manajemen secara keseluruhan. Sistem-sistem informasi yang dikembangkan memungkinkan seluruh pelayanan dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini juga mengurangi penggunaan kertas dan tempat penyimpanan, karena semua data tersimpan dalam pusat data Unram yang terdapat di UPT-Pustik Unram. Sistem informasi yang

dikembangkan juga bersifat terpadu (terintegrasi) untuk keperluan akademik maupun non-akademik.

Strategi pengembangan Sistem Informasi pada Periode 1 pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2011-2015 adalah seperti tabel berikut :

Tabel 2.3. Pengembangan SI Unram 2011-2016

No.	PENGEMBANGAN	TAHUN IMPLEMENTASI, STABILISASI DAN PEMANFAATAN PENUH					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pengembangan website institusi						
2.	Pengembangan Perpustakaan						
3.	Pengembangan SI e-learning menuju blended learning						
4.	Pengembangan SI PMB						
5.	Pengembangan SIAKAD						
6.	Pengembangan SIMPEG						
7.	Pengembangan SIMKEU-AKAD						
8.	Pengembangan SI Sarana dan Prasarana (aset)						
9.	Pengembangan SIMKEU BLU						
10.	Pengembangan SI Kearsipan						
11.	Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat						
<b>KETERANGAN:</b>			Tahap implementasi				
			Tahap Stabilisasi				
			Tahap Pemanfaatan Penuh				



Beberapa dari program pada Tabel 2.3 di atas belum terealisasi, oleh karena itu dimasukkan ke dalam rencana strategis pengembangan pada Periode II pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2016-2020.

#### **1.1.2.5. EVALUASI PENGEMBANGAN PILAR TATAKELOLA**

Pengembangan PilarTatakelola pada Tahap 1 pencapaian Visi Universitas Mataram 2025 atau Renstra Universitas Mataram 2011-2015 difokuskan pada pengembangan tatakelola administrasi, keuangan, kerumahtanggaan, unit layanan pengadaan (ULP) dan pengadaan barang dan jasa (PBJ). Program dan kebijakan yang telah dilaksanakan pada Renstra Universitas Mataram 2011-2015 adalah sebagai berikut :

##### **1. Tatakelola Administrasi**

- Pembentukan Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas Mataram
- Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI)

##### **2. Tatakelola Keuangan**

- Pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU),
- Pemberlakuan aturan kerjasama dalam penggunaan SDM dan sumberdaya Universitas Mataram,
- Penataan ulang pengelolaan gedung, fasilitas olah raga, asrama, laboratorium, pemanfaatan lahan pertanian dan peternakan, serta aset-aset lainnya di Universitas Mataram
- Peningkatan kapasitas "*Mataram University Press*",
- Pembuatan SI Pendapatan yang terintegrasi dengan Bank tempat pembayaran SPP dan UKT,
- Penertiban penggunaan aset di seluruh Universitas Mataram dalam rangka peningkatan dana BLU Universitas,
- Pemanfaatan aset sebagai "*Revenue Generating*" Universitas

##### **3. Tatakelola Kerumah Tanggaan**

###### **(a) Sistem Keamanan Kampus**

- Memperbanyak jumlah pos Satpam,
- Penguatan pintu ring dalam Universitas dan membuka pagar pembatas antar Fakultas,
- Menambah jumlah tenaga Satpam,
- Menutup semua pintu akses Universitas Mataram yang ilegal,

- Pemberlakuan manajemen masuk dan keluar Universitas Mataram satu pintu,
- Pemberlakuan penggunaan kartu identitas (id card) masuk Universitas Mataram.

(b) Sistem Kebersihan Kampus

- Pengadaan bak sampah tiga warna (hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah non-organik, dan merah untuk sampah kaca), baik di dalam gedung, maupun di luar gedung,
- Menambah tenaga kebersihan di dalam dan di luar gedung untuk mencapai kondisi ideal,
- Pengumpulan sampah secara periodik berdasarkan jenis sampah setiap hari dalam setiap minggu (sampah organik setiap hari Senin dan Selasa, sampah non-organik setiap hari Rabu dan Kamis, dan sampah kaca setiap hari Jumat dan Sabtu),
- Pemerosesan sampah organik dilakukan di dalam kampus, untuk dijadikan kompos, sementara sampah non-organik dan kaca diproses diluar kampus, bekerjasama dengan Dinas Kebersihan Kota Mataram.

(c) Sistem Kenyamanan Kampus

- Pembenahan taman dan tempat duduk di beberapa titik yang dilengkapi dengan fasilitas "*hotspot*",
- Pembenahan penerangan di lingkungan kampus,
- Peningkatan kualitas air bersih dengan pembangunan instalasi pengolahan air bersih,
- Pengadaan genset di beberapa unit vital kampus sebagai cadangan listrik,
- Bekerjasama dengan PLN untuk pemasangan beberapa gardu listrik baru guna mengurangi beban penggunaan listrik pada gardu yang ada saat ini,
- Peningkatan kualitas jalan dan selokan,
- Pengaturan ulang lahan parkir di setiap unit, untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan.

4. Unit Layanan Pengadaan (ULP) dan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)

- Penambahan SDM ULP dan PBJ di lingkungan Universitas Mataram,

- Penguatan SDM ULP dan PBJ melalui kursus dan pelatihan,
- Lanjutan pendampingan PBJ dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) NTB, Kejaksaan Tinggi (Kejati) NTB, dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk menjamin proses PBJ di Unram berlangsung sesuai aturan.

## **1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **1.2.1. Potensi**

Potensi yang dimiliki Universitas Mataram sudah sangat memadai dalam beberapa hal baik menyangkut SDM, sarana prasarana, fasilitas, sumberdana, dan kerjasama.

Sumberdaya manusia di Universitas yang meliputi civitas akademika, dan mahasiswa. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan sudah sangat memadai dengan kualitas yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dosen yang bergelar doktor baik dari dalam maupun luar negeri semakin meningkat, demikian pula dengan jumlah guru besar/profesor. Selain itu, jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Mataram juga semakin meningkat seiring semakin banyak program studi baik S1, S2, maupun S3 yang dikembangkan.

Sarana prasarana fisik di Universitas Mataram sudah sangat memadai dengan telah dibangunnya beberapa gedung dan fasilitas pembelajaran yang masif dalam beberapa tahun terakhir. Ini harus bisa didayagunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi di Universitas Mataram.

Asset dan sumberdaya alam (termasuk lahan) yang dimiliki Universitas Mataram sangat memadai untuk mengembangkan pusat-pusat unggulan riset dan/atau sebagai sumber penerimaan (*revenue generating*).

Potensi sumber penerimaan masih sangat terbuka melalui optimalisasi penggunaan asset dan sumberdaya layanan umum yang ada, misalnya UNRAM Press, Gedung dan fasilitas yang ada, serta menggali potensi sumber penerimaan lainnya, sehingga tidak hanya tergantung dari APBN dan PNB (SPP Mahasiswa).

### 1.2.2. Permasalahan

Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan komparatif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA), SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dalam mewujudkan hal tersebut, Universitas Mataram masih menghadapi beragam permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya, terutama dalam rangka mewujudkan visi untuk memiliki daya saing internasional.

Meskipun jumlah tenaga kependidikan atau SDM relatif besar dengan kualifikasi yang semakin baik, kualitas pendidikan di Universitas Mataram tinggi masih belum optimal karena akreditasi institusi masih B dan bahkan masih ada program studi yang berakreditasi C. Daya saing Universitas Mataram dengan perguruan tinggi lain dalam negeri apalagi dengan perguruan tinggi di luar negeri masih relatif rendah yang antara lain diindikasikan oleh peringkat UNRAM yang masih dalam 40 besar nasional. Selain itu, elemen penelitian dan pengembangan yang ditunjukkan oleh produktivitas Iptek yang dinilai oleh dua indikator yaitu paten dan publikasi ilmiah masih rendah, yang ditunjukkan oleh sedikitnya jumlah paten dan publikasi ilmiah, ukuran produktivitas Iptek adalah jumlah publikasi (dokumen), yang antara lain dicerminkan oleh

H-index yang merupakan indeks komposit dari 5 (lima) indikator, yaitu:

- (1) jumlah dokumen (publikasi) dari;
  - (2) jumlah publikasi yang layak dikutip (*citable document*);
  - (3) jumlah kutipan (*citations*);
  - (4) jumlah kutipan sendiri (*self citation*); dan (5) jumlah kutipan per dokumen.
- Universitas Mataram masih memiliki produktivitas yang rendah dalam indikator-indikator tersebut.

Meskipun Universitas Mataram sudah memiliki banyak SDM berkualitas tetapi tidak semua berkesempatan melakukan riset-riset ilmiah skala besar yang melahirkan penemuan atau inovasi baru. Misi Universitas Mataram untuk menjadi institusi berbasis riset masih sulit dilakukan karena beberapa hal, yaitu (i) masih lebih berorientasi pada penyelenggaraan program akademik dan program

studi yang menjadi tren pasar sebagai sumber pendapatan (PNBP); (2) belum sungguh-sungguh mengembangkan pusat-pusat keunggulan sesuai dengan potensi sumberdaya yang ada, dan (3) beban mengajar para dosen yang sangat tinggi serta kurang tersedianya waktu dan dana yang memadai untuk melakukan penelitian yang berkualitas, sehingga berdampak pada terbatasnya publikasi di jurnal ilmiah, terutama jurnal internasional.

Permasalahan berikutnya menyangkut saranaprasarana penelitian dan pengembangan, yang masih sangat terbatas. Sarana dan prasarana laboratorium yang terakreditasi belum tersedia disertai bahan dan peralatan yang masih terbatas. Hal ini tidak dapat mendukung kinerja penelitian yang handal. Aset lahan yang dimiliki oleh Universitas Mataram belum dimanfaatkan secara maksimal baik untuk penelitian dan pengembangan maupun sebagai sumber penerimaan (*revenue generating*). Akses dosen dan mahasiswa kepada publikasi internasional juga masih terbatas karena belum adanya langganan jurnal (terutama yang terakreditasi nasional) maupun jurnal internasional yang dilakukan secara regular.

Selanjutnya, pendidikan profesi dan sertifikasi tenaga trampil masih sangat terbatas. Meskipun pendidikan profesi dan sertifikasi dokter di Universitas Mataram telah dilaksanakan, tetapi uji kompetensi dan sertifikasi tenaga terampil lainnya belum dilaksanakan sampai saat ini. Ini disebabkan karena Perguruan Tinggi termasuk Universitas Mataram, belum sepenuhnya dapat melahirkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki daya saing yang tinggi. Relevansi dan daya saing lulusan masih belum memadai. Kajian tentang kualitas lulusan dan tingkat keterterimaannya di pasar kerja (tracer study) belum rutin dilakukan sehingga tidak bisa mendeteksi kebutuhan pasar kerja dari waktu ke waktu.

Permasalahan selanjutnya adalah menyangkut akses kelayakan pendidikan tinggi yang terbatas terutama untuk masyarakat kelompok miskin. Skim-skim beasiswa yang ada masih terbatas, sehingga perlu peningkatan jumlah dan sumber pembiayaan dari berbagai pihak.

Meskipun anggaran untuk pembiayaan trihadharma perguruan tinggi di Universitas Mataram cenderung meningkat dari tahun ke tahun, tetapi belum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang

berkualitas. Potensi kerjasama dan *revenue generating* belum dikembangkan secara optimal.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **2.1. Visi**

Ungkapan visi Universitas Mataram yang dikenal dengan Visi Unram 2025 adalah sebagai berikut: ***“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional”***

#### **2.2. Misi**

Sejalan dengan Visi Unram 2025 yang telah disahkan oleh Senat Universitas, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan proses pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat dalam rangka untuk menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang bidangnya, dan berwawasan global.
- b) Melaksanakan kegiatan riset berstandar mutu nasional dan internasional untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, dalam rangka mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, dalam rangka memberikan kontribusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
- d) Membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e) Melaksanakan tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung

pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

### **2.3. Tujuan Strategis**

- a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi.
- b) Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional dan internasional.
- c) Menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pegabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.
- d) Menjalin kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e) Membangun suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

### **2.4. Sasaran Strategis**

- a) Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.
- b) Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan



pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan, termasuk terbangunnya techno park dengan bekerjasama dengan Kemenristekdikti dan pihak-pihak terkait.

- c) Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
- d) Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e) Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MATARAM 2016 – 2020**

3.1. Landasan Program Pengembangan

Untuk menjamin tercapainya Visi Universitas Mataram 2025, maka misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu kerangka, yaitu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Mataram 2011 – 2025. RPJP yang memuat rencana pengembangan Universitas Mataram dalam 15 (lima belas) tahun (2011 – 2025), dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan rencana pengembangan lima tahun, dan Rencana Operasional (Renop) yang berisikan program kegiatan selama satu tahun.

Dalam RPJP Universitas Mataram 2011-2025, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan, yaitu :

- Periode I (2011-2015) : Periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat nasional,
- Periode II (2016-2020) : Periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat regional (Asia),
- Periode III (2021-2025) : Periode “Internasionalisasi Universitas Mataram” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat internasional.

Terbitnya Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU-PT), membawa babak baru bagi perguruan tinggi di Indonesia. UU-PT ini merupakan payung hukum tertinggi untuk pendidikan tinggi. Dengan adanya UU-PT ini, maka otonomi dan tata kelola PT akan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena UU-PT ini

memberikan kepastian mengenai otonomi perguruan tinggi yang meliputi bidang akademik dan non akademik. Landasan pengembangan Universitas Mataram 2016-2020 lainnya adalah Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

RENSTRA Universitas Mataram ini juga disinkronkan dengan arah kebijakan dan strategi nasional oleh KEMENRISTEKDIKTI yang dituangkan dalam Sasaran pembangunan Iptek adalah meningkatnya kapasitas Iptek yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang mendukung:
  - a. daya saing sektor produksi barang dan jasa;
  - b. keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam; serta
  - c. penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global.
2. Meningkatnya ketersediaan faktor input bagi penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang mencakup SDM, sarana prasarana, kelembagaan, jaringan, dan pembiayaannya
3. Terbangunnya 100 (seratus) *Techno Park* di kabupaten/kota, dan *Science Park* di setiap provinsi

Strategi pencapaian Visi Universitas Mataram 2025, implementasi UU-PT No. 12 tahun 2012, pengelolaan keuangan BLU, Permenristekdikti No 51 Tahun 2016 tentang SAKIP, Permenristekdikti No 50 Tahun 2017 tentang RENSTRA KEMENRISTEKDIKTI 2015-2019 dan hasil evaluasi Renstra Universitas Mataram 2011-2015, menjadi dasar dari rencana strategis pengembangn Universitas Mataram 2016-2020.

### 3.2. ARAH KEBIJAKAN

Dalam RPJMN tahun 2015-2019, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima), yaitu:

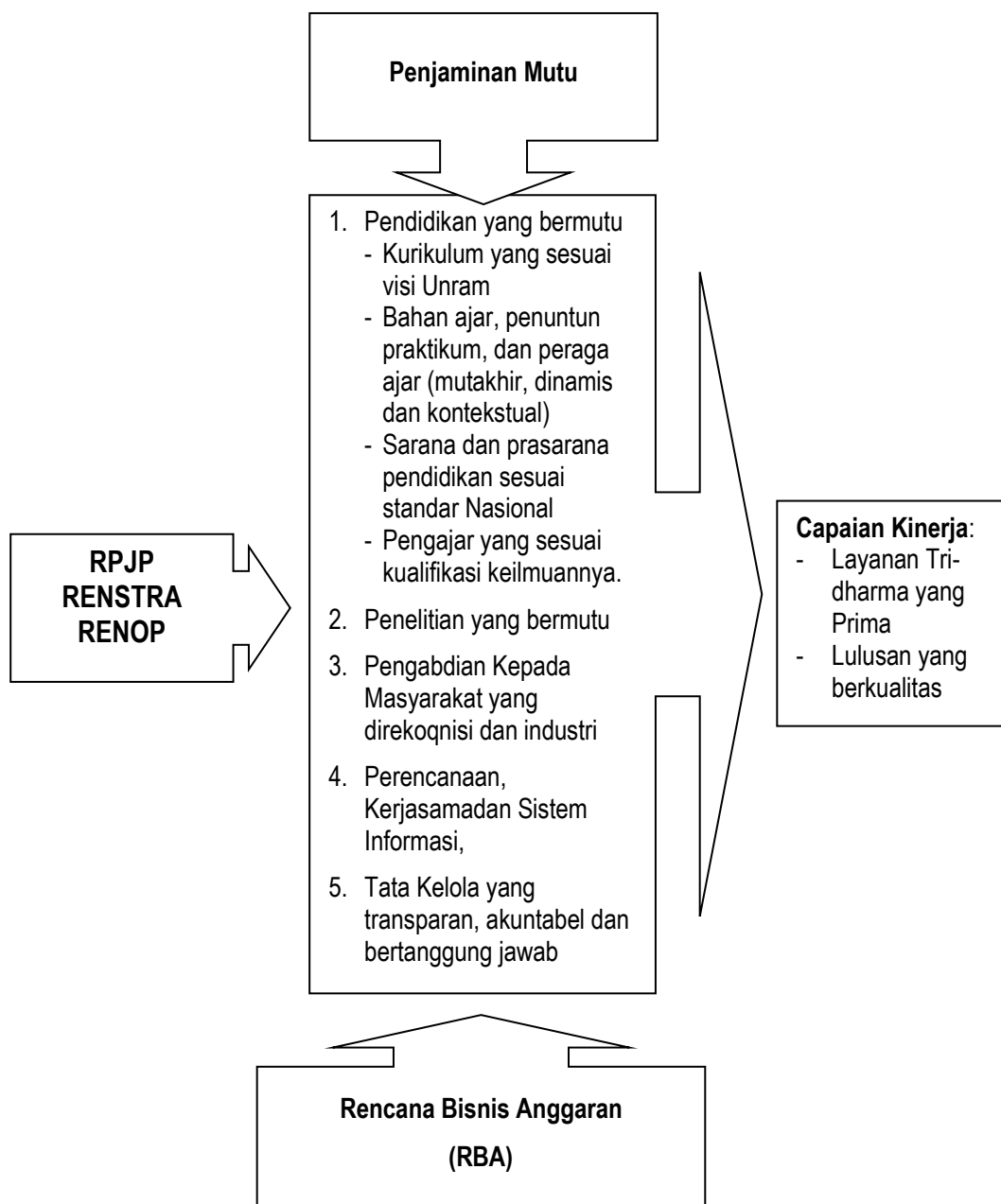
- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi;
- 2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi;
- 3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi;
- 4) Meningkatkan kualitas LPTK;
- 5) Meningkatkan tata kelola kelembagaan.

Dalam rangka untuk mencapai Visi Universitas Mataram 2025 pada Periode II tahap pengembangan adalah menerapkan kebijakan anggaran berbasis lima pilar pengembangan strategis, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perencanaan, kerjasamadan sistem informasi, dan tata kelola. Lima pilar pengembangan ini sesuai dengan nafas dari UU-PT No. 12 tahun 2012, yaitu (1) perluasan dan jaminan akses, (2) pengembangan tridharma secara utuh, (3) kesetaraan, (4) keutuhan jenjang pendidikan, (5) otonomi, dan (6) sistem penjaminan mutu. Adapun luaran utama dari Renstra Universitas Mataram 2016-2020 adalah

- (a) Luaran Akademik : pada akhir 2020, diharapkan Universitas Mataram menjadi pusat ilmu pengetahuan berbasis riset yang kuat, dan Universitas Mataram menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, profesional dan berbudaya, yang berdaya saing baik nasional, maupun regional Asia.
- (b) Luaran Administrasi : pada akhir 2020, diharapkan tercapainya kinerja layanan tridharma perguruan tinggi yang prima di Universitas Mataram.

### 3.3. RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN UNRAM 2016-2020

Rencana strategis pengembangan Universitas Mataram 2016-2020 secara ringkas disajikan dalam bentuk diagram seperti Gambar 3.1 di bawah ini,



*Gambar 3.1. Diagram rencana strategis pengembangan Unram2016-2020*

Penjabaran rencana strategis pengembangan “Lima Pilar” Universitas Mataram, adalah sebagai berikut:

### **3.2.1. Strategi Pengembangan Pilar Pendidikan**

Pada pilar pendidikan ini, dilakukan penguatan terhadap pengembangan yang dilakukan pada Periode I pencapaian Visi Universitas Mataram 2011-

2015, yaitu “*Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi*”. Strategi yang dilakukan adalah melalui penguatan pembiayaan pada setiap komponen untuk menyempurnakan capaian program-program pada Periode I dan strategi pengembangan pada Periode II.

Strategi pengembangan pilar pendidikan yang akan dilaksanakan untuk tercapainya Visi Universitas Mataram 2025, dan terlaksananya misi serta tujuan Universitas Mataram adalah strategi pengembangan kurikuler, strategi pengembangan kompetensi dosen, strategi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, dan strategi pengembangan ko-kurikuler.

#### **3.2.1.1. Strategi Pengembangan Kurikuler**

Strategi pengembangan kurikuler meliputi :

- (1) Peningkatan kualitas sarana pembelajaran : kegiatannya meliputi (a) pemenuhan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan (meubelair, kursi kuliah, pendingin ruangan dll), (b) peningkatan mutu dan ketersediaan media pembelajaran, dan (c) pengadaan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan berbasis multimedia,
- (2) Peningkatan kualitas sarana perpustakaan : kegiatannya meliputi (a) peningkatan kualitas dan pengadaan sarana elektronik kantor (komputer, printer, pendingin ruangan, scanner dll), (b) pengadaan sistem keamanan perpustakaan (pintu elektronik, sistem kamera, alarm kebakaran dll), (c) peningkatan jumlah dan ketersediaan buku teks dan buku ajar, (c) sosialisasi dan pelatihan pengembangan *digital library*, (d) berlangganan jurnal Nasional terakreditasi, dan (e) berlangganan jurnal Internasional online,
- (3) Peningkatan kualitas dan pengadaan sarana laboratorium pendidikan : kegiatannya meliputi (a) Peningkatan kualitas dan pengadaan sarana laboratorium pendidikan, dan (b) Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum, dan (c) Penyesuaian buku petunjuk praktikum dengan materi perkuliahan,
- (4) Peningkatan kualitas laboratorium layanan : kegiatannya meliputi (a) Peningkatan kualitas sarana laboratorium layanan, (b) Peningkatan

- kualitas sarana laboratorium Rumah Sakit Pendidikan (RSP), (c) Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan penelitian, (d) Peningkatan mutu administrasi laboratorium, dan (e) Pengajuan akreditasi laboratorium,
- (5) Peningkatan kualitas dan pembangunan prasarana pembelajaran : kegiatannya meliputi (a) lanjutan pembangunan gedung perkuliahan FMIPA, FKIP, FH, FE dan FP, (b) lanjutan pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP) dan gedung perkuliahan Fakultas Kedokteran (FK), (c) lanjutan pembangunan gedung persiapan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, (d) lanjutan pembangunan gedung persiapan Fakultas Kehutanan, (e) lanjutan pembangunan gedung persiapan Fakultas Fisipol, (f) lanjutan pembangunan gedung persiapan Fakultas Farmasi, (g) perluasan gedung kuliah dan laboratorium FT, (h) pembangunan gedung pascasarjana, (i) pembangunan laboratorium dasar untuk perkuliahan TPB dan (j) Renovasi prasarana pembelajaran di seluruh fakultas, lembaga dan unit di lingkungan Universitas Mataram,
- (6) Penguatan Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan : kegiatannya meliputi (a) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan (RIP-LPMPP), (b) Melengkapi manual dan standar mutu pendidikan Universitas Mataram, (c) Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi,
- (7) Pengembangan kurikulum berbasis riset : kegiatannya meliputi (a) Kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di seluruh Fakultas, dan (b) Pelatihan Penulisan Rencana Pembelajaran Semester (RPM) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) tiap mata kuliah,
- (8) Standarisasi input mahasiswa baru : kegiatannya meliputi (a) menyelenggarakan perkuliahan tahun pertama bersama (TPB), dan (b) penyusunan modul mata kuliah tahun pertama bersama,
- (9) Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan prodi : kegiatannya meliputi (a) Melakukan evaluasi dan reakreditasi A IPT Universitas Mataram, (b) Melakukan evaluasi dan reakreditasi Program Studi, dan

- (c) Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan yang terintegrasi dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT),
- (10) Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja meliputi (a) Pembukaan prodi reguler pagi baru, dan (b) Pembukaan prodi reguler sore baru,
- (11) Penambahan Fakultas baru : kegiatannya meliputi (a) Pembentukan fakultas baru, dan (b) Pembentukan fakultas vokasi.
- (12) Peningkatan kualitas kelembagaan Iptek meliputi (a) Pembangunan Taman Sains dan Teknologi (TST), dan (b) Pusat Unggulan Iptek
- (13) Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam rangka peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja;

#### **3.2.1.2. Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen**

Strategi pengembangan kompetensi dosen meliputi :

- (1) Peningkatan kualitas kompetensi dosen melalui pelatihan: kegiatannya meliputi (a) Mengadakan pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi dosen muda, dan (b) Mengadakan pelatihan *Applied Approach* (AA) bagi dosen senior,
- (2) Peningkatan kualitas kompetensi dosen melalui insentif penulisan buku: kegiatannya meliputi (a) Pemberian insentif penulisan buku ajar, dan (b) Pemberian insentif penulisan buku penuntun praktikum.
- (3) Bantuan untuk penulisan jurnal internasional
- (4) Bantuan untuk mengikuti seminar internasional yang pemakalah
- (5) Bantuan untuk tenaga pendidik meningkatkan kemampuan bahasa Inggris untuk studi lanjut ke S3.
- (6) Bantuan untuk tenaga pendidik untuk Studi lanjut ke S3.



### **3.2.1.3. Strategi Pengembangan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)**

Strategi pengembangan PLP yang direncanakan adalah penambahan dan peningkatan kualitas PLP dengan kegiatannya meliputi (a) mengadakan pelatihan pemantapan kerja bagi teknisi laboratorium, (b) mengadakan pelatihan pemantapan kerja bagi laboran, (c) rekrutmen dan pelatihan PLP untuk laboratorium TPB, dan (d) rekrutmen dan pelatihan PLP untuk Rumah Sakit Pendidikan (RSP).

### **3.2.1.4. Strategi Pengembangan Ko-kurikuler**

Strategi pengembangan ko-kurikuler meliputi :

- (1) Peningkatan peran dan kesejahteraan mahasiswa : kegiatannya meliputi (a ) Peningkatan jumlah sumber dan penerima beasiswa, dan (b) pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM).
- (2) Penyiapan alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater : kegiatannya meliputi (a) penguatan *Job Placement Centre* (JPC), (b) melakukan *tracer study* untuk pendataan masa tunggu lulusan, (c) membangun gedung alumni, (d) revitalisasi fungsi Ikatan Alumni Universitas Mataram, dan (e) Pembentukan ikatan alumni Universitas Mataram di luar NTB.

## **3.2.2. Strategi Pengembangan Pilar Penelitian**

Strategi yang dilakukan dalam pengembangan Pilar Penelitian pada Periode II Pencapaian Visi Unram 2025 adalah :

- (1) Penguatan kelembagaan : kegiatannya meliputi (a) Evaluasi terhadap Rencana Induk Penelitian (RIP) Unram 2011-2015 dan penyusunan RIP Unram 2016-2020, (b) Penguatan struktur kelembagaan dan pemantapan tupoksi “Kelompok Peneliti Bidang Ilmu”, (c) Pengembangan kelembagaan secara bertahap “Kelompok Peneliti Bidang Ilmu” menjadi “Laboratorium Riset”,

- (2) Penguatan SDM Peneliti : kegiatannya meliputi (a) Pelatihan penulisan proposal penelitian kompetitif Nasional, (b) Pelatihan dan Inventarisasi hasil inovasi & penelitian untuk meningkatkan perolehan paten atau HKI, dan (c) Kajian dan penerapan sistim kompetisi dalam Penelitian sumber dana DIPA BLU Universitas Mataram,
- (3) Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah : kegiatannya meliputi (a) Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal internasional, dan (b) Pemberian insentif untuk penulisan artikel ilmiah dalam jurnal internasional,
- (4) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan ilmiah nasional dan Internasional : kegiatannya meliputi (a) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional, (b) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah internasional, dan (c) Pemberian insentif bagi dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional.

### **3.2.3. Strategi Pengembangan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi sebuah tolok ukur seberapa jauh sebuah PT memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan industri. Oleh karena itu, strategi pengembangan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat pada Periode II pencapaian Visi Unram 2025 adalah :

- (1) Penguatan kelembagaan : kegiatannya meliputi (a) Evaluasi terhadap Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM) Unram 2011-2015 dan penyusunan RIPM Unram 2016-2020, dan (b) Memperbesar penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA BLU Unram,
- (2) Penguatan SDM pengabdian kepada masyarakat : kegiatannya meliputi (a) Pelatihan penulisan propo-sal pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional, dan (b) Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional,
- (3) Perluasan kegiatan dan unit usaha : kegiatannya meliputi (a) Pengembangan desa binaan, (b) Pengembangan pola KKN, yang

memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, kreatif dan inovatif kepada mahasiswa, dan (c) Pengembangan inkubator bisnis hasil penelitian, yang didorong menjadi sumber dana BLU Universitas.

#### **3.2.4. Strategi Pengembangan Pilar Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi**

Strategi pengembangan sistem perencanaan, kerjasama dan sistem informasi (SI) ini meliputi :

- (1) Pengembangan sistem perencanaan Unram : kegiatannya meliputi (a) Pengembangan sistem perencanaan terintegrasi antar Universitas, Lembaga, Fakultas, Pascasarjana dan UPT, dan (b) Penguatan SDM perencanaan melalui pelatihan,
- (2) Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai pihak: kegiatannya meliputi (a) Melakukan kerjasama dengan perusahaan lokal, (b) Melakukan kerjasama dengan perusahaan nasional, (c) Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) dalam negeri, (d) Melakukan kerjasama dengan PT Negara-negara ASEAN, (e) Melakukan kerjasama dengan PT Negara-negara Asia, (f) Melakukan kerjasama dengan PT Negara-negara Australia dan Selandia Baru, dan (g) Melakukan kerjasama dengan PT Negara-negara Eropah,
- (3) Pengembangan dan pemantapan sistem informasi: kegiatannya meliputi (a) Penyempurnaan SIAKAD (Sistem Konversi Kurikulum, Sistem Notifikasi, Sistem Jadwal Kuliah dan Pembagian Ruangan, dan Sistem Statistik), (b) Pengembangan SPEDA-UK (Sistem Informasi Pendapatan-Uang Kuliah), (c) Pengembangan SPEDA-BLU, (d) Pengembangan SIPERAN (Sistem Informasi Pengeluaran), (e) Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (f) Pengembangan SI Kearsipan, (g) Pengembangan SI Administrasi RSP, dan Pengembangan SI Laboratorium.

### 3.2.5. Strategi Pengembangan Pilar Tatakelola

Fokus pengembangan pada pilar tatakelola pada Periode II pencapaian Visi Unram 2025 adalah restrukturisasi organisasi, koordinasi lintas unit, fungsi dan beban kerja tenaga kependidikan, dan penataan ulang aset. Strategi pengembangannya meliputi :

- (1) Optimalisasi tata kelola birokrasi dan administrasi: kegiatannya meliputi :
  - (a) Pengembangan model transparansi manajemen, dan (b) Penataan kembali struktur, fungsi, muatan kerja, koordinasi lintas unit Kantor Pusat, Lembaga, Fakultas, dan UPT,
- (2) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan: kegiatannya meliputi : (a) Mengirim pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di berbagai unit kerja, dan (b) Mengirim pegawai untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,
- (3) Optimalisasi tata kelola keuangan: kegiatannya meliputi : (a) Kajian dan penerapan pola distribusi dan perimbangan keuangan universitas – fakultas, lembaga dan unit, (b) Efisiensi dan efektifitas penggunaan keuangan BLU, yang mengarah pada pencapaian Visi Unram 2025, dan (c) Peningkatan kinerja BPPU,
- (4) Optimalisasi tata kelola aset: kegiatannya meliputi : (a) Penertiban penggunaan aset Universitas, dan (b) Pemanfaatan secara penuh sistem informasi aset,
- (5) Optimalisasi tata kelola kepegawaian: kegiatannya meliputi : (a) Penyusunan pola rekrutmen Dosen berbasis kebutuhan kurikulum, (b) Penyusunan pola rekrutmen Tenaga Kependidikan berbasis kebutuhan unit kerja, dan (c) Menyusun dan menerapkan konsep “*reward and punishment mechanism*” bagi dosen/ tenaga kependidikan,
- (6) Peningkatan keamanan kampus: kegiatannya meliputi : (a) Penyusunan SOP Keamanan Kampus, dan (b) Pengembangan kartu identitas bagi civitas akademika Universitas Mataram,
- (7) Peningkatan sistem kebersihan kampus: kegiatannya meliputi : (a) Penyusunan SOP Pengolahan sampah, dan (b) Pembuatan instalasi pengolahan sampah organik,

- (8) Peningkatan sistem kenyamanan kampus: kegiatannya meliputi : (a) Pembenahan taman dan tempat duduk, (b) Pembenahan penerangan lingkungan kampus, dan (c) Pengaturan ulang lahan parkir masing-masing unit.
- (9) Perwujudan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja.

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2016 - 2020, maka ditetapkan juga indikator kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian Kinerja Sasaran Strategis. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan Sasaran Program dan Indikasi Kinerja Program (IKP), dan akhirnya diberikan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yang diuraikan satu persatu berikut ini.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Sarasan Strategis untuk Lima Pilar UNRAM 2016- 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	2016	2017	2018	2019	2020	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global	1 Rasio Afirmasi-ADIK	%	20.35	20.00	22.00	22.00	22.00	Kumulatif
		2 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Org	25	65	65	65	65	Nominal
		3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	15.00	16.00	90.00	92.50	95.00	Nominal
		4 Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	25.00	30.25	32.50	35.00	37.50	Kumulatif
		5 Jumlah mahasiswa berprestasi	Org	7	10	20	22	25	Nominal
		6 Persentase prodi terakreditasi minimal B	%	80.00	85.00	85.00	85.50	86.00	Nominal
		7 Akreditasi Institusi		B	A	A	A	A	Kumulatif
		8 Ranking PT Nasional	PTN	30	30	30	29	28	Nominal
		9 Presentasi lulusan tepat waktu	%	33.00	36.86	37.00	37.25	38.00	Kumulatif
		10 Rata-rata lama studi	Tahun	4.30	4.20	4.20	4.20	4.10	Kumulatif
		11 Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	Org	1:25	1:20	1:20	1:20	1:20	Kumulatif
		12 Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	12.50	15.25	16.00	16.50	17.00	Kumulatif

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	2016	2017	2018	2019	2020	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan	1 Jumlah Publikasi Internasional	Judul	100	150	160	160	170	Nominal
		2 Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	2	2	2	2	3	Nominal
		3 Jumlah HKI yang didaftarkan	Judul	20	25	30	30	35	Nominal
		4 Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	50	100	2,300	2350	2400	Nominal
		5 Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	%	15	15	15	15	15	Kumulatif
		6 Jumlah Jurnal bereputasi terindek global	Judul	-	1	1	1	1	Nominal
		7 Jumlah prototipe R&D	Prototipe	10	10	10	10	10	Nominal
		8 Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	Unit	-	-	-	-	-	-
		9 Jumlah Publikasi Nasional	Judul	200	290	300	310	320	Nominal
		10 Jumlah Dosen terlibat penelitian	Org	750	1.090	1100	1120	1130	Nominal
		11 Jumlah Mahasiswa terlibat penelitian	Org	250	300	325	350	375	Nominal
		12 Jumlah Penelitian	Judul	250	335	340	345	350	Nominal
3.	Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia	1 Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	50	70	70	75	80	Nominal
		2 Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	-	3	5	5	5	Nominal
		3 Jumlah Dosen terlibat pengabdian	Org	1,000	1.413	1.415	1.420	1.425	Nominal
		4 Jumlah mahasiswa terlibat	Org	3000	3250	3300	3350	3400	Nominal
		5 Jumlah Anggaran (ribuan)	Rp.	2.500.000	3.321.856	2.605.500	2.750.000	3.000.000	Nominal
4.	Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.	1 Jumlah Produk Inovasi	Produk	-	15	15	16	17	Nominal
		2 Jumlah Kerjasama Instansi Pemerintah	Satker	8	9	10	12	14	Nominal
		3 Jumlah Kerjasama PTN dan Swasta	Satker	5	6	8	10	12	Nominal
		4. Jumlah kerjasama dgn PTN Luar Negeri	Satker	2	2	3	3	4	Nominal
		5. Instansi BUMN/Swasta	Satker	5	6	6	7	7	Nominal
		6. Bandwidth	MBps	300	340	820.00	820	850	Kumulatif

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	2016	2017	2018	2019	2020	KETERANGAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5.	Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel ( <i>good university governance</i> ), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional	1	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	25.00	26.13	29.00	29.20	29.50	Kumulatif
		2	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	75.00	89.42	85.00	85.50	86	Kumulatif
		3	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	30.00	35.00	35.50	36.00	36.50	Kumulatif
		4	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	5.00	6.00	6.00	6.25	6.50	Kumulatif
		5	Jumlah Penulisan Buku Ajar	Judul	100	100	200	200	200	Nominal
		6	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	-

## 4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Universitas Mataram, pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan BLU. Rincian Anggaran Pendapatan 2016-2020 disajikan pada Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan disajikan pada

Lampiran 1.

Tabel 4.2. Rekapitulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Unram 2016-2020

No	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>	155.000.000,-	164.069.316,-	164.069.316,-	162.769.316,-	164.069.316,-
2	<b>Penyelenggaraan Operasional Perkantoran</b>	16.460.000,-	16.460.000,-	20.684.000,-	16.460.000,-	18.106.000,-
3	<b>Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)</b>	14.600.000,-	14.763.516,-	28.328.000,-	17.200.000,-	37.200.000,-



No	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020
4.	<b>Badan Layanan Umum Universitas Mataram</b>	121.000.000,-	135.000.000,-	140.000.000,-	147.000.000,-	154.350.000,-
	<b>Jumlah</b>	307.060.000,-	330.292.832,-	353.081.316,-	343.429.316,-	373.725.316,-

\*) Catatan : Nilai angka dalam ribuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**


Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram 2016 – 2020 ini merupakan dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar dalam penyusunan :

1. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Universitas dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.
2. Renstra unit-unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.
3. Rencana Operasional (Renop) Universitas dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.

Jika terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat implementasi dari Renstra ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh Pimpinan Universitas. Untuk menyukseskan implementasi rencana strategis Universitas Mataram 2016-2020 ini, diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika. Konsistensi semua unsur pimpinan pada saat menyusun berbagai keputusan strategis sangat diperlukan, sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan Indikator Kinerja yang ditetapkan, yang selanjutnya dijabarkan dalam Indikator Kinerja serta Kerangka Pendanaannya. Selain itu, sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Mataram ini.

Akhirnya, hasil Revisi Renstra Unram 2016-2020 ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi semua Civitas Akademika Universitas Mataram.

 Jalan Majapahit No. 62 Mataram  
Nusa Tenggara Barat, Indonesia 83125

 0370-633007

 [media@unram.ac.id](mailto:media@unram.ac.id)

 [unram.ac.id](http://unram.ac.id)